

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2005**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN**

**Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 57 Lamongan
TELP. 0322-321338, 311593**

DAFTAR ISI

	HAL.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DATA UMUM ORGANISASI.....	1
- Personil.....	1
- Sarana dan Prasarana	3
- Pembiayaan	3
B. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI.....	6
C. STRUKTUR ORGANISASI	28
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	29
A. RENCANA STRATEGIK	29
- Visi	29
- Misi	29
- Tujuan	30
- Sasaran	30
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA	35
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	36
BAB IV PENUTUP	38
A. KESIMPULAN	38
B. SARAN	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Dinas Kabupaten Lamongan. Sebagaimana unsur pelaksanaan pemerintah seperti yang telah ditetapkan dalam Keputusan Bupati Nomor 10 Tahun 2001, Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok :

Dinas Kesehatan Kabupaten mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kesehatan.

A. DATA UMUM ORGANISASI

1. Personil

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, Dinas Kesehatan Kabupaten mempunyai susunan sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Kepala Bagian Tata Usaha / Kepala Sub Dinas
- c. Kepala Subag / Kepala Seksi dan
- d. Unit Pelaksana Teknis yang meliputi :
 - Puskesmas sebanyak 33 buah
 - Akademi Keperawatan Pemda Lamongan 1 buah
 - Gudang Farmasi Kabupaten Lamongan 1 buah

Adapun jumlah personil/pegawai berdasarkan jabatan, pangkat/golongan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Personil menurut Jabatan, Pangkat/Golongan dan Pendidikan di Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas se Kabupaten Lamongan Pada Tahun 2005.

NO	JABATAN STRUKTURAL	JML	PANGKAT/ GOL. RUANG	JML	PENDIDIKAN FORMAL	JML
1	Kepala Dinas	1	Pembina Tk.I, IV/b	1	S2	1
2	Kepala Bagian Tata Usaha	1	Pembina, IV/a	1	S1	1
3	Kepala Sub Dinas	5	Pembina Tk.I, IV/b	3	S2	1
			Penata Tk I, III/d	1	S1	2
					D-III	1
4	Kepala Subag	3	Penata, III/d	1	S2	1
			Penata, III/c	2	S2	1
					D-III	1
5	Kepala Seksi	15	Penata Tk I, III/d	1	S2	1
			Penata Tk.I, III/d	8	S1	5
					D III	2
					SMA	1
			Penata, III/c	9	S1	5
					D III	4
			Penata Muda Tk I, III/b	2	S1	1
					D III	1
6	Kepala UPT Puskesmas	33	Pembina Tk.I, IV/a	2	S2	2
			Pembina, IV/a	13	S1	13
			Penata Tk I, III/d	8	S2	2
					S1	6
			Penata Muda Tk I, III/b	8	S1	8
7	Kepala Akper	1	Penata, III/c	1	S2	1
8	Kepala GFK	1	Penata TK I, III/d	1	S1	1
9	Staf		Penata, III/c	2	S1	1
					D III	1
			Penata Muda Tk.I, III/b	83	S2	4
					S1	30
					D III	5
					DI	24
					SMA	20
			Penata Muda, III/a	299	S1	36
					D III	14
					DI	11
					SMA	238
			Pengatur Tk.I, II/d	183	D III	9
					DI	71
					SMA	103
			Pengatur, II/c	136	D III	6
					DI	43
					SMA	64
					SMP	23
			Pengatur Muda Tk I, II/b	92	DI	3
					SMA	48
					SMP	31
			Pengatur Muda, II/a	78	SMA	22
					SMP	56
			Juru Tk I, I/d	3	SD	3
10	Kontrak			22	S1	6
					D III	5
					SMA	10
					SD	1
11	PTT			271	S1	14
					D III	63
					D I	194
	JUMLAH	50		1255		1255

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sarana dan prasarana sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Sarana di Dinas Kesehatan Kab.Lamongan Tahun 2005

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Roda 4 (empat)	56	
2	Roda 2 (dua)	88	
3	Komputer	22	
4	Mesin ketik	21	
6	AC	12	
7	OHP / Lapiop	2/3	
8	Kipas angin	12	
9	TV / VCD	5	

3. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan untuk tahun 2005 bersumber dari APBD Kabupaten, ABPN dan BLN, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Alokasi Dana Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan Tahun 2005

NO.	URAIAN	JUMLAH (Rp.)
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	<u>1.972.800.000</u>
I.	APBN	
	<u>SUBDIN PEMBERDAYAAN</u>	<u>10.430.000</u>
	<u>MASYARAKAT.</u>	
	-Refresing Kader Posyandu	9.450.000
	-Survey perilaku berisiko penyakit tidak menular (Pendataan)	980.000
	<u>SUBDIN KESGA/ SEKSI GIZI</u>	<u>45.510.000</u>
	- Pelatihan teknis berjenjang tentang pemantauan pertumbuhan	5.958.000
	- Pemantauan status Gizi (PSG)	8.037.000
	- Pemantauan Garam Beryodium	1.430.000
	- Distribusi kapsul Yodium	4.840.000
	- MP ASI	25.245.000
	<u>SUBDIN BINA YANKES</u>	<u>2.959.748.000</u>
	- Program pelayanan Kesehatan yg dijamin oleh Pemerintah	2.924.867.000
	- Dana Penunjang	34.881.000

	SUBDIN P 2 PLP	3.600.000
	- Surveilans AFP	3.600.000
	WSLICH- 2	499.824.000
	- Pembinaan Penyediaan dan pengelolaan Air Bersih.	499.824.000
II.	BLN	
	SUBDIN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.	217.080.000
	- Penanggulangan HIV/AIDS	178.580.000
	- Pemantauan Pertumbuhan dan promosi ASI Eksklusif	38.500.000
	SUBDIN KESGA/ SEKSI REPRODUKSI	61.300.000
	- Meningkatkan kualitas kesehatan maternal	30.480.000
	- Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	30.820.000
	SUBDIN KESGA/ SEKSI GIZI	44.075.000
	- Mempersiapkan distribusi VIT A pada bulan Agustus 2005.	44.075.000
	SUBDIN P 2 P L P	923.645.200
	- Memantapkan Manajemen Imunisasi.	29.260.000
	- Surveilans AFP	2.880.000
	- Pekan Imunisasi Nasional (PIN) putaran ke I dan II	143.287.200
	- Pekan Imunisasi Nasional (PIN) putaran ke I dan II	168.280.000
	- Pekan Imunisasi Nasional (PIN) putaran ke III	467.062.000
	- Penunjang Imunisasi dan safety Injection	25.346.000
	- Program P 2 Kusta	50.630.000
	- Program P2 TB	36.900.000
	WSLICH-2	3.298.500.000
	- Hibah Desa pembangunan air bersih dan Sanitasi.	3.298.500.000
III.	APBD KABUPATEN	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.749.300.000
	APARATUR DAERAH	2.739.606.000
	Belanja Administrasi Umum	2.739.606.000

Belanja pegawai personalia	2.556.506.000
Belanja Barang & Jasa	112.900.000
Belanja perjalanan Dinas	19.700.000
Belanja pemeliharaan	50.500.000
PELAYANAN PUBLIK	20.506.014.000
Belanja Administrasi Umum	16.087.014.000
Belanja Pegawai/personalia	15.295.964.000
Belanja barang & jasa	433.950.000
Belanja perjalanan Dinas	34.000.000
Belanja pemeliharaan	323.100.000
BEL. OPERASI & PEMELH	3.256.000.000
1. Pengadaan Obat-Obatan	1.750.000.000
2. Biaya Kegiatan BIAS	42.500.000
3. Biaya Kegiatan P2M	107.000.000
4. Biaya Kegiatan WSLICH-2	156.500.000
5. Biaya Pely. Gizi Keluarga	80.000.000
6. Biaya Pely. Kes. Ibu & Bayi	60.000.000
7. Pengawasan Obat & Mak.	20.000.000
8. Makmin Pasien Puskesmas	260.000.000
9. Biaya Oprs, AKPER	560.000.000
10. Laborat pemsrks. Air	20.000.000
11. Rehabilitasi Pusk. Pembantu	150.000.000
12. Biaya Revitalisasi Posyandu	50.000.000
BELANJA MODAL	988.000.000
Belanja Modal Bang. Gdg.	570.000.000
Belanja Modal Alat kedokt.	418.000.000
BEL. BAGI HASIL & BANT. KEU	175.000.000
Belanja bant. Keu Pd. Pemdes	175.000.000

B. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI

Kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan pelayanan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut merupakan bidang yang mempunyai keunggulan komparatif baik jangka pendek maupun jangka panjang bila dibandingkan dengan bidang-bidang yang lain. Ini bisa dilihat

dari perhatian Pemerintah Kabupaten Lamongan yang menempatkan Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu prioritas pembangunan diprioritaskan dari tiga prioritas pembangunan.

Adapun tugas pokok dan fungsi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan :

- a. Merumuskan program dan rencana kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
- b. Menetapkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan program pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
- d. Membina, menggerakkan dan memberdayakan sumber daya aparatur dalam rangka peningkatan kinerja.
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan serta pengelolaan program.
- f. Memberi bimbingan dan petunjuk pelaksanaan dalam rangka upaya pengembangan system, metode dan teknis pnedayagunaan sumber daya.
- g. Memonitoring dan menilai laporan Akuntabilitas kinerja Dinas sebelum disampaikan kepada Bupati Kabupaten Lamongan.
- h. Mengendalikan dan mengawasi pengelolaan anggaran, pembinaan sumber daya aparatur serta pengadaan dan pemeliharaan barang / alat kesehatan.
- i. Mengevaluasi dan menganalisis pencapaian / realisasi program dengan memberipetunjuk, arahan dan teguran dalam rangka pencapaian target.
- j. Meneliti, menyempurnakan dan menandatangani naskah – naskah dinas intern dan ekstern Dinas Kesehatan.
- k. Memimpin rapat koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas, mengembangkan system dan metode serta teknik

pengelolaan program kerja dan kerjasama lintas program maupun lintas sektoral.

- l. Mengkaji dan mengevaluasi program kerja tahunan berdasarkan realisasi pelaksanaan program dalam rangka perumusan dan penetapan program serta kebijakan lanjutan.
- m. Menelaah, merumuskan dan menetapkan kebijakan terhadap penyelesaian permasalahan, saran dan masukan dari masyarakat dan instansi terkait.
- n. Memimpin rapat kerja intern Dinas dan mengikuti rapat regional dan legislatif.
- o. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

- a. Meneliti dan mengkoordinasikan rencana program kerja Bagian Tata Usaha sesuai dengan kegiatan masing-masing Sub bagian dalam rangka penyatuan misi dan keterpaduan program.
- b. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaian tepat waktu dan sesuai program.
- c. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dengan cara memberikan petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- d. Meneliti surat-surat yang akan disediakan pada pimpinan dengan cara membubuhkan tanda koreksi pada masing-masing surat dan mengarahkan sesuai tujuan surat.
- e. Meneliti konsep kebutuhan keuangan, peralatan, perlengkapan dan pengelolaan administrasi serta alat tulis kantor.

- f. Meneliti konsep usulan mutasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemindahan pegawai dan calon peserta diklat serta hal-hal lain yang berkaitan dengan tugas pembinaan kepegawaian.
- g. Meneliti konsep usulan penerimaan dan belanja operasional dinas dengan mengkoordinasikan pada masing-masing Kasubdin/UPTD sebagai bahan penetapan anggaran oleh Pemerintah Kabupaten.
- h. Menjabarkan dan menyebarluaskan kebijakan Kepala Dinas baik melalui surat edaran, nota dinas maupun jalur lain agar semua program dapat berjalan sinkron dan baik.
- i. Mengevaluasi laporan pertanggungjawaban keuangan beserta bukti-buktinya dalam rangka tertib anggaran dan administrasi keuangan.
- j. Mengevaluasi penyerapan anggaran, laporan pelaksanaan program dan laporan pertanggungjawaban kepada Bupati Lamongan.
- k. Menandatangani surat-surat dinas sesuai tingkat kewenangan yang diberikan oleh atasan.
- l. Mengevaluasi pelaksanaan program dan membuat laporan terhadap seluruh hasil yang diperoleh maupun hambatan yang dihadapi dan usaha penyelesaiannya sesuai masukan dari masing-masing Kasubdin dan UPTD.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepala Subdin Pelayanan Kesehatan

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;

- c. Menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis pelayanan kesehatan dan rujukan, Rekomendasi dan Akreditasi;
 - d. Menyusun program rencana kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan, Rekomendasi dan Akreditasi;
 - e. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
 - f. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka perijinan sarana kesehatan, perijinan profesi;
 - g. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pengajuan ijin sarana kesehatan dan perorangan;
 - h. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan sarana kesehatan;
 - i. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pembinaan terhadap Puskesmas;
 - j. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan.
4. Kepala Subdin Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
 - b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
 - c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;

- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang pengamatan dan pencegahan penyakit, pemberantasan penyakit menular dan penychatan lingkungan pemukiman;
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu Pemberantasan Penyakit dan Penychatan Lingkungan Pemukiman
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Kepala Subdin Bina Kesehatan Keluarga

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Bina Kesehatan Keluarga dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Kepala Subdin Pemberdayaan Masyarakat

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Pemberdayaan Masyarakat dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang PSM dan JPKM, penyuluhan dan promosi kesehatan, upaya kesehatan dan institusi masyarakat.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu PSM dan JPKM, penyuluhan dan promosi kesehatan, upaya kesehatan dan institusi masyarakat.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Kepala Subdin Farmasi, Makanan dan Minuman

- a. Membagi habis tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Farmasi Makanan Minuman dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program;
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi;
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program;
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan

teknis bidang farmasi, pembinaan usaha makanan, minuman dan pengawasan narkoba serta kosmetika, alat kesehatan dan pengobatan tradisional.

- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu farmasi, pembinaan usaha makanan, minuman dan pengawasan narkoba serta kosmetika, alat kesehatan dan pengobatan tradisional.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Kasubag Umum/Kepegawaian

- a. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat waktu dan sesuai program.
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dengan cara memberi petunjuk dan memotivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- c. Meneliti surat masuk/keluar dengan cara mencocokkan materi pokok, alamat dan kelengkapan surat.
- d. Mengarahkan naskah-naskah dinas sesuai dengan disposisi pimpinan dan tujuan surat.
- e. Mengawasi dan mengendalikan pengumpulan dan penataan arsip naskah dinas.
- f. Mengkoordinasikan penandatanganan SPPD dan naskah-naskah dinas.
- g. Mengawasi dan mengendalikan pengelolaan urusan rumah tangga, pemeliharaan, keamanan kantor dan operasional kantor seperti listrik, telepon, air, dll.

- h. Menyusun konsep rencana pengadaan urusan rumah tangga dinas, pemeliharaan dan keamanan kantor.
- i. Mengatur pemakaian dan perbaikan kendaraan dinas dan mengurus administrasi kendaraan dan perlengkapan kantor.
- j. Menyiapkan dan melaksanakan urusan kehumasan dengan jalan menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk menyebarluaskan informasi tentang program pembangunan dibidang kesehatan.
- k. Mengevaluasi masa kerja dan jabatan para PNS dalam rangka pengajuan kenaikan pangkat, gaji berkala dan pension pegawai.
- l. Menganalisa data jabatan dan prestasi kerja pegawai dalam rangka pengembangan karier pegawai.
- m. Menyusun konsep usulan mutasi dan promotsi pegawai berdasarkan hasil analisis jabatan dan prestasi kerja pegawai.
- n. Mengelola adminitrasi kesejahteraan pegawai meliputi usulan perpindahan, pengajuan pensiun, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, permohonan cuti, ijin perkawinan, ijin perceraian, karis/karsu, taspen, karpeg, ijin belajar, calon penerima tanda penghargaan, pengajuan Bapetarum, Askes dan usulan kebutuhan pendidikan dan pelatihan pegawai, baik ketrampilan, penjenjangan maupun fungsional.
- o. Menyiapkan formasi pegawai dan perencanaan pegawai.
- p. Menyiapkan daftar hadir pegawai sesuai dengan formasi yang ditentukan untuk mengetahui kehadiran pagawai dan tingkat kedisiplinan.
- q. Membuat laporan kekuatan pegawai berdasarkan formasi yang ada sebagai laporan kepada Kepala Daerah.
- r. Menyusun rencana keperluan peralatan dan perlengkapan kantor dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- s. Menganalisa dan mengevaluasi pengadaan barang secara cermat dan bersama tim pembelian.

- t. Mengawasi pengadaan barang, pendistribusian barang oleh bendaharawan barang.
- u. Meneliti dan menandatangani DO barang dan perlengkapan unit kerja.
- v. Membuat dan menyusun daftar inventaris kantor.
- w. Mengevaluasi umur barang inventaris dalam rangka penghapusan barang inventaris.
- x. Melakukan stock opname barang sehingga cocok dengan persediaan dalam gudang.
- y. Mengawasi dan mengendalikan pengelolaan barang inventaris dan laporan pertanggungjawaban.
- z. Melakukan pemeliharaan dan pengamanan serta mengatur penggunaan inventaris kantor.
- aa. Mengurus pengadaan/pembelian dan menyiapkan penghapusan peralatan serta perlengkapankantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- bb. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kabag TU sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Kasubag Keuangan

- a. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat waktu dan sesuai program.
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- c. Mengkaji dan mengevaluasi rencana penerimaan dan belanja dinas sesuai sumber daya, potensi dan realisasi tahun lalu sebagai acuan penyusunan anggaran tahun berjalan.

- d. Meneliti konsep usulan program-program dan anggaran masing-masing satuan unit kerja dinas.
- e. Melakukan evaluasi dan analisa atas pelaksanaan dan realisasi program terhadap penyerapan anggaran.
- f. Menyiapkan bahan penyusunan anggaran satuan kerja dinas.
- g. Meneliti dan mengevaluasi konsep RASK/DASK masing-masing satuan unit kerja untuk bahan masukan /penyempurnaan lebih lanjut.
- h. Meneliti dan mengevaluasi konsep SPP belanja rutin untuk disesuaikan dengan DASK dan SKO rutin.
- i. Mengurus dan mngendalikan pembukuan administrasi keuangan dalam rangka tertib administrasi.
- j. Meneliti dan memverivikasi penerimaar dan pengeluaran dengan mencocokkannya dengan tanda bukti pengeluaran.
- k. Mengevaluasi realisasi penerimaan dan pengeluaran dengan membandingkan target/platform untuk mengetahui penyerapan anggaran.
- l. Mengendalikan pengurusan pembayaran belanja rutin, gaji dan potongan-potongan pajak dalam trangka tertib administrasi keuangan
- m. Melayani pemeriksaan keuangan /komprehensif yang dilakukan oleh instansi yang berwenang.
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tuigas dan fungsinya.

10. Kasubag Program

- a. Membagi tugas kepada bawahan dan mengikuti perkembangannya dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat waktu dan sesuai program.
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk dan motivasi agar diperoleh hasil kerja yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.

- c. Mengkaji dan mengevaluasi rencana penerimaan dan belanja dinas sesuai sumber daya, potensi dan realisasi tahun lalu sebagai acuan penyusunan anggaran tahun berjalan.
- d. Melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja dilingkungan dinas dalam rangka pengumpulan data dan informasi untuk sinkronisasi dan integrasi program.
- e. Meneliti konsep usulan program-program dan anggaran masing-masing satuan unit kerja dinas.
- f. Mengevaluasi dan menelaah usulan program dalam rangka pemilihan alternatif-alternatif penetapan prioritas program dan urgensi setiap kegiatan unit kerja.
- g. Menyusun rekomendasi dan alternatif usulan program dan anggaran pembayaran masing-masing satuan unit kerja.
- h. Melakukan evaluasi dan analisa atas pelaksanaan dan realisasi program terhadap penyerapan anggaran.
- i. Penyusunan program dan unit kerja dinas dalam rangka penyusunan anggaran.
- j. Mengakaji dan menyusun konsep LAKIP dinas.
- k. Membantu merumuskan LAKIP sesuai realisasi pelaksanaan program masing-masing unit kerja.
- l. Menkoordinasikan pengumpulan, pendokumentasian dan penggandaan serta pendistribusian data dan informasi.
- m. Menyiapkan penyusunan RENSTRA dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang.
- n. Menyusun pelaksanaan laporan program dan kegiatan yang perlu dirujuk untuk mengetahui gambaran lingkungan internal yang mempengaruhi kinerja dinas agar penyusunan laporan lebih informal sesuai keadaan yang sebenarnya dan frekwensi laporan yang tepat waktu.

- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugas dan fungsinya.

11. Kasi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Melaksanakan pemeriksaan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- h. Melaksanakan pengawasan terhadap pelayanan kesehatan swasta;
- i. Melaksanakan rekapitulasi laporan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- j. Menganalisa hasil kegiatan laporan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

12. Kasi Kesehatan Khusus

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana, Penilaian Kinerja Puskesmas.;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana, Penilaian Kinerja Puskesmas.;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka pemberian ijin sarana kesehatan;
- h. Melaksanakan pemeriksaan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana;
- i. Melaksanakan pengawasan terhadap pelayanan kesehatan jiwa;
- j. Melaksanakan rekapitulasi laporan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana;
- k. Menganalisa hasil kegiatan laporan Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi Dan Mulut, Laboratorium, Usaha Kesehatan Kerja, Penanggulangan Bencana, Penilaian Kinerja Puskesmas;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

13. Kasi Registrasi & Akreditasi

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;

- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis registrasi & akreditasi;
- d. Menyusun program rencana kegiatan registrasi & akreditasi;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara perijinan tenaga kesehatan, sarana kesehatan swasta;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Melaksanakan pemeriksaan sarana kesehatan swasta;
- h. Melaksanakan rekapitulasi usulan angka kredit bagi tenaga kesehatan fungsional;
- i. Melaksanakan rekapitulasi laporan sarana kesehatan dasar swasta;
- j. Menganalisa hasil kegiatan laporan sarana kesehatan dasar swasta;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

14. Kasi Pengamatan Pencegahan Penyakit

- a. Menyusun rencana operasional pengamatan dan pencegahan penyakit
- b. Melaksanakan kebijakan teknis operasional pengamatan dan perencanaan penyakit
- c. Menyelenggarakan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa penyakit secara lintas Program dan lintas sektor terkait
- d. Mengkoordinir dan mengarahkan kegiatan di lingkungan Seksi Pengamatan dan Pencegahan Penyakit
- e. Menyusun dan menjabarkan pedoman, standart pelayanan dan manajemen pelayanan Pengamatan dan Pencegahan Penyakit di tingkat puskesmas

- f. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian program pencegahan dan pengamatan penyakit di tingkat puskesmas.
- g. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf Seksi Pengamatan dan Pencegahan Penyakit melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.

15. Kasi Pemberantasan Penyakit Menular

- a. Menelaah data penyakit menular
- b. Menganalisa dan menyajikan data penyakit menular
- c. Membuat perencanaan kegiatan Pemberantasan Penyakit Menular
- d. Membuat evaluasi kegiatan Pemberantasan Penyakit Menular
- e. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait mengenai pemberantasan penyakit menular
- f. Melakukan bimbingan teknis kepada pelaksanaan program di Puskesmas
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kasubdin P2PLP

16. Kasi Penyehatan Lingkungan Pemukiman

- a. Mengkoordinir kegiatan penyehatan lingkungan permukiman
- b. Mengkoordinir kegiatan pengawasan kualitas air bersih
- c. Mengkoordinir kegiatan kerjasama lintas program dan lintas sektor
- d. Mengkoordinir kegiatan administrasi
- e. Mengkoordinir kegiatan penghimpunan, penyusunan dan analisa data penyehatan lingkungan permukiman sebagai bahan rumusan kebijaksanaan teknis operasional.

17. Kasi Kesehatan Reproduksi

- a. Menyusun rencana operasional pelayanan kesehatan reproduksi di Kabupaten dan Puskesmas
- b. Melaksanakan kebijakan teknis operasional pelayanan kesehatan reproduksi dari Propinsi di Kabupaten dan Puskesmas
- c. Mengadakan sosialisasi tentang program-program kesehatan reproduksi dan kesehatan usila
- d. Mengadakan sosialisasi tentang standart pelayanan keluarga berencana ke petugas puskesmas
- e. Mengadakan pembinaan ke pengelola program kesehatan reproduksi dan usila puskesmas
- f. Mengevaluasi hasil kegiatan program kesehatan reproduksi dan usila puskesmas
- g. Mengadakan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor program kesehatan reproduksi dan usila
- h. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf gizi melalui pengawasan melekak dan pemberian DP3
- i. Mengadakan kegiatan senam usila
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Bina Kesehatan keluarga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

18. Kasi Kesehatan Anak

- a. Menyusun rencana operasional pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten dan Puskesmas
- b. Melaksanakan kebijakan teknis operasional pelayanan kesehatan Ibu dan Anak dari Propinsi di Kabupaten dan Puskesmas
- c. Menyusun dan menjabarkan pedoman standart pelayanan dan manajemen program KIA di tingkat puskesmas.

- d. Melaksanakan sosialisasi Standart dan pedoman pelayanan KIA masyarakat di tingkat puskesmas
- e. Melaksanakan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektoral.
- f. Melaksanakan pengarahannya kegiatan di lingkungan seksi KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan
- g. Memantau kematian AMP (Audit Maternal Perinatal)
- h. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf gizi melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Bina Kesehatan keluarga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

19. Kasi Gizi

- a. Membagi tugas-tugas di lingkungan Sub Dinas Bina Kesehatan Keluarga dengan cara memantau agar penyelesaiannya tepat dan sesuai program
- b. Mengawasi dan memotivasi bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan memberi petunjuk agar diperoleh hasil yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi.
- c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program
- d. Menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis bidang kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi
- e. Mengkoordinir dan mengarahkan penyelenggaraan program dan kegiatan di lingkungan Sub Dinas Bina Kesehatan Keluarga
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan dan pengembangan mutu kesehatan reproduksi, kesehatan anak dan gizi
- g. Melaksanakan penilaian dan pembinaan kepada staf gizi melalui pengawasan melekat dan pemberian DP3

- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Bina Kesehatan keluarga sesuai dengan tugas dan fungsinya.

20. Kasi PSM & JPKM

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis tentang Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang pemberdayaan TOMA, Kader kesehatan;
- f. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang asuransi kesehatan;
- g. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin Pemberdayaan Masyarakat;

21. Kasi Penyuluhan dan Promosi Kesehatan

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;

- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis tentang Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- f. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang Penyuluhan & Promosi Kesehatan;
- g. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;

22. Kasi Upaya Kesehatan & Institusi

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis tentang Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Peran Serta Masyarakat & Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang pemberdayaan TOMA, Kader kesehatan;
- f. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang asuransi kesehatan;
- g. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;

- h. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka penyalahgunaan NAPZA;
- i. Melaksanakan pemeriksaan gudang obat, loket obat, apotik, toko obat;
- j. Melaksanakan pengawasan obat – obat berbahaya;
- k. Melaksanakan rekapitulasi laporan LPLPO;
- l. Melaksanakan rekapitulasi laporan pemakaian obat berbahaya;
- m. Menganalisa hasil kegiatan laporan LPLPO, obat berbahaya;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

23. Kasi Farmasi

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis kefarmasian;
- d. Menyusun rencana kegiatan kefarmasian;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan gudang obat, loket obat, apotik, toko obat;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka penyalahgunaan NAPZA;
- h. Melaksanakan pemeriksaan gudang obat, loket obat, apotik, toko obat;
- i. Melaksanakan pengawasan obat – obat berbahaya;
- j. Melaksanakan rekapitulasi laporan LPLPO;

- k. Melaksanakan rekapitulasi laporan pemakaian obat berbahaya;
- l. Menganalisa hasil kegiatan laporan LPLPO, obat berbahaya;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin Farmakmin;

24. Kasi Binus Makmin & Pengawasan Narkoba

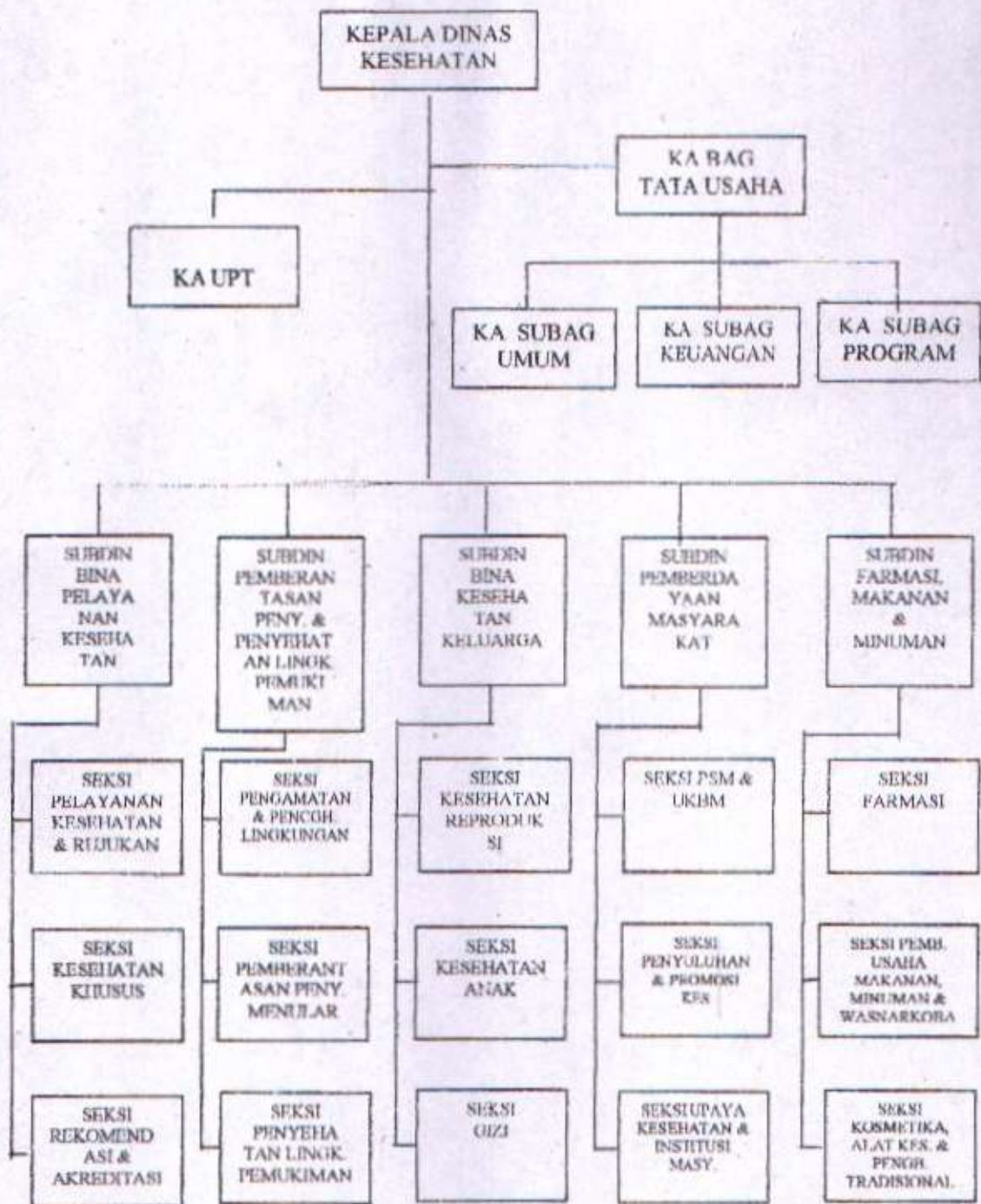
- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Makanan & Minuman, Pengawasan Narkoba;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Makanan & Minuman, Pengawasan Narkoba;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan industri rumah tangga di bidang makanan & minuman;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka penyalahgunaan NAPZA;
- h. Melaksanakan pemeriksaan makanan & minuman di industri rumah tangga, swalayan dan pertokoan ;
- i. Melaksanakan pengawasan peredaran makanan & minuman;
- j. Melaksanakan rekapitulasi laporan industri rumah tangga di bidang makanan & minuman;
- k. Menganalisa hasil kegiatan pengawasan pemakaian narkoba dan zat adiktif lainnya;

l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

25. Kasi Kosalkes & Batra.

- a. Membagi tugas kepada bawahan berdasarkan naskah dinas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan program yang ada dan penyelesaiannya secara tepat waktu;
- b. Memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis Kosmetika, Alat Kesehatan, Pengobat Tradisional;
- d. Menyusun program rencana kegiatan Kosmetika, Alat Kesehatan, Pengobat Tradisional;
- e. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis tentang cara pemeriksaan Kosmetika, Alat Kesehatan, Pengobat Tradisional;
- f. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g. Memberikan pencerangan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka pemakaian Kosmetika, Alat Kesehatan;
- h. Melaksanakan pemeriksaan kosmetika, alat kesehatan pada swalayan dan pertokoan ;
- i. Melaksanakan pengawasan peredaran kosmetika, alat kesehatan pada swalayan dan pertokoan;
- j. Melaksanakan pendataan pengobat tradisional;
- k. Menganalisa hasil kegiatan pengawasan peredaran kosmetika, alat kesehatan pada swalayan dan pertokoan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Subdin;

C. STRUKTUR ORGANISASI



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2002 - 2006 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana strategik Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2005 akan dijelaskan dalam rencana kinerja 2005.

A. RENCANA STRATEGIK

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, mempunyai visi **"LAMONGAN SEHAT 2010"**

Maka dari visi tersebut adalah keadaan yang ditandai dengan penduduk yang hidup dalam lingkungan kondusif, berperilaku hidup bersih dan sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan dan memiliki derajat kesehatan yang tinggi. Adapun tujuan penetapan visi tersebut adalah :

- 1.1 Mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan
- 1.2 Memberi arah dan fokus strategi yang jelas
- 1.3 Memiliki orientasi terhadap masa depan

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan mempunyai misi yang jelas sesuai dengan mandat yang diterima, yaitu :

- 2.1 Menggerakkan pembangunan kesehatan berwawasan kesehatan
- 2.2 Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 2.3 Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang terakses, bermutu, merata, terjangkau dan berkesinambungan.
- 2.4 Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya

Misi secara eksplisit menyatakan apa yang harus dicapai oleh suatu organisasi dan kegiatan spesifik apa yang harus dilaksanakan dalam pencapaiannya.

3. Tujuan

Berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pemerataan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, terutama keluarga kurang mampu
- b. Terwujudnya peningkatan perbaikan gizi masyarakat dalam rangka untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian.
- c. Terwujudnya peningkatan pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya.
- d. Terwujudnya peningkatan sumberdaya kesehatan dan manajemen pembangunan kesehatan.

4. Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategik organisasi. Sasaran-sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing-masing tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran untuk tujuan pertama (Terwujudnya pemerataan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, terutama keluarga kurang mampu) adalah sebagai berikut :
 - a. Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk menciptakan kualitas lingkungan yang bersih dan sehat sehingga akan menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan
 - b. Tercukupinya makan minum bagi pasien kurang mampu
 - c. Terlaksananya peningkatan mutu dan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, balita, reproduksi usia subur dan usia lanjut
2. Sasaran untuk tujuan kedua (terwujudnya peningkatan perbaikan gizi masyarakat dalam rangka untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian) adalah tertanggulangnya keadaan gizi buruk pada bayi, balita dan ibu hamil, anemia gizi besi pada nakerwan dan mencegah penyakit akibat kekurangan Vitamin A pada bayi, balita dan ibu nifas serta Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).
3. Sasaran untuk tujuan yang ketiga (terwujudnya peningkatan pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya) adalah :
 - a. Terlaksananya peningkatan kualitas pengelolaan obat dengan tercukupinya kebutuhan obat dan penggunaan obat secara rasional
 - b. Terlaksananya peningkatan mutu makanan, minuman dan obat tradisional
4. Sasaran untuk tujuan yang keempat (terwujudnya peningkatan sumberdaya kesehatan dan manajemen pembangunan kesehatan) sasarannya adalah :
 - a. Terlaksananya pembangunan /perbaikan / rehab puskesmas / pustu/ gedung laboratorium Akper.
 - b. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan SDM, sarana dan prasarana medis yang dapat dijangkau masyarakat

- c. Terwujudnya peningkatan penyuluhan dan promosi kesehatan
- d. Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan dan lulusan yang sesuai dengan standar profesional dalam memperoleh ilmu dan pekerjaan
- e. Terlaksananya belanja tidak langsung aparatur dan publik.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005

Rencana Kinerja Tahun 2005 tetap mengacu pada Rencana Strategik sesuai tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. telah menetapkan sasaran, indikator kinerja-beserta targetnya yang dipilih dalam rangka peningkatan derajat kesehatan di Kabupaten Lamongan yaitu pada tabel berikut.

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahun 2005

No	Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)
	1	2	3
1	Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk menciptakan kualitas lingkungan yg bersih dan sehat, sehingga akan menurunkan angka kesakitan dan kematian dan kecacatan.	1. Prosentase Desa Universal Child Immunisation (UCI) 2. Prosentase Kasus AFP Kurang dari 15 tahun Yang ditangani 3. Prosentase Kejadian Luar Biasa (KLB) yang Ditangani < 24 jam 4. Prosentase Penderita Demam Berdarah Dengue Yang ditangani 5. Prosentase Penderita Kusta yang Reliase From Control (RFT) 6. Prosentase Penderita HIV/AIDS ditangani 7. Prosentase Penderita Filaria ditangani 8. Prosentase Penderita Pneumonia ditangani 9. Prosentase Penderita Diare ditangani 10. Prosentase Murid Kelas I s/d III terimunisasi 11. Prosentase Desa Proyek WSLIC2 air bersih	80% >1/100,000 (>3 kasus) 100% 90% 90% 90% 90% 90% 90% 85%
2	Tercukupinya makan minum bagi pasien kurang mampu	1 Jumlah pasien yang Memperoleh makanan Dan minuman 2 Jumlah puskesmas Yang memperoleh Makan minum untuk Pasien	22.500 22

3	Terlaksananya peningkatan mutu dan akses bayi reproduksi usia subur dan usia lanjut	1 Prosentase ibu balita dari Kel. miskin mendapat Buku KIA	100%
		2 Prosentase Kasus Kematian Maternal dan Perinatal terbahas	100%
		3 Prosentase Bidan Puskesmas dapat Mengevaluasi Program KIA di Puskesmas	100%
		4 Prosentase Bidan Di Desa dapat mengikuti Konsultasi dg. Dr. Ahli	100%
		5 Prosentase Bidan dapat Mengadakan Telaah Program Kespro di Puskesmas	100%
		6 Prosentase Bidan dapat Mengadakan Telaah Program USILA di Puskesmas	100%
		7 Prosentase WUS diatas 35 Tahun yang diperiksa Pap Smear	20%
		8 Prosentase Petugas Usila Dan Usila mengikuti Senam Otak dan Usila	100%
4	Tertanggulangnya keadaan gizi buruk pada balita serta mencegah penyakit akibat	1 Prosentase Nakerwan yang diperiksa kadar Hb nya	15%
		2 Prosentase Nakerwan yang mendapat TTD	100%
		3 Prosentase Cakupan murid SD/MI yang di Palpasi kel. Gondoknya	75%
		4 Prosentase Balita Gizi buruk yang dilayani	100%
		5 Prosentase Bumil KEK yang dilayani	100%
		6 Prosentase Bayi, anak balita dan ibu nifas yg mendapat Vitamin A	80%
		7 % ibu hamil, WUS dan anak SD daerah endemik berat mendapat kapsul yodium	50%
5	Terlaksananya peningkatan kualitas pengelolaan obat dengan tercukupinya kebutuhan obat dan penggunaan obat secara rasional	1 Prosentase tersedianya obat	100
		2 Jml. Petugas yg dilatih menej. Obat	33
		3 Jml. Pusk. yang menghadiri pertemuan POSR dan pengelola obat	33
		4 Jumlah kartu stelling obat	17.500
		5 Jumlah kantong plastik pembungkus obat	234.500
6	Terlaksananya peningkatan mutu makanan, minuman dan obat tradisional	1 Prosentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan Petugas dan pengusaha ttg penyalahgunaan obat	100%
		2. Prosentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan Petugas dan pengusaha ttg Obat tradisional	100%

		3. Prosentase peningkatan . pergetahuan dan keterampilan Petugas dan pengusaha ttg Makanan dan minuman yang aman dikonsumsi	100%
7	Terlaksananya Pembangunan/ perbaikan / rehab puskesmas / pustu / Gedung laboratorium Akper	1 Prosentase pemanfaatan anggaran Pembangunan rehab puskesmas / pustu/ Gedung laboratorium Akper	100%
8	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan SDM, sarana dan prasarana medis yang dapat dijangkau masyarakat	1. Prosentase pelaksanaan kinerja Puskesmas 2. Prosentase pengadaan sarana medis	100% 100%
9	Terwujudnya Peningkatan Penyuluhan & Promosi Kesehatan	1 Jumlah Posyandu yang mendapat PMT Penyuluhan	970
10	Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan lulusan yang sesuai dengan standar profesional dalam memperoleh ilmu dan pekerjaan	1 Prosentase lulusan yang mampu mengembangkan diri sebagai perawat profesional yang berkepribadian, mampu menerapkan konsep dan prinsip keilmuan dan ketrampilan yang mendasari profesionalisme perawat dalam asuhan dan pelayanan keperawatan dan mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional	100%
11	Terlaksananya Belanja tidak langsung aparatur dan publik	1 Persentase pegawai yang menerima gaji 2 Prosentase belanja barang dan jasa 3 Prosentase penggunaan belanja dan perjalanan dinas 4 Prosentase penggunaan anggaran belanja pemeliharaan	100% 100% 100% 100%

Untuk mencapai sasaran tersebut selama tahun 2005 dilaksanakan 11 program yang mencakup 50 kegiatan (46 kegiatan pembangunan, 4 kegiatan rutin, untuk rincian dapat dilihat pada lampiran formulir RKT).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan kesehatan di Kabupaten Lamongan baik kegiatan yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat medis teknis secara profesional telah berjalan dengan baik

Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Indikator keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan dapat dilihat dari meningkatnya kualitas lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat dari masyarakat, pembangunan yang berwawasan kesehatan, rendahnya angka kematian bayi, ibu, menurunnya penularan penyakit menular

Untuk melihat pencapaian kinerja, perlu digunakan skala pengukuran kinerja, berupa skala pengukuran ordinal menurut Institusi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

85 s/d 100	:	Baik	=	Sangat berhasil
70 s/d 84	:	Sedang	=	Berhasil
55 s/d 69	:	Kurang	=	Cukup Berhasil
< 55	:	Sangat Kurang	=	Tidak berhasil

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Hasil pencapaian kinerja/program/kegiatan pada tahun 2005 dari segi keluaran (out put) rata-rata dapat dilaksanakan dengan baik atau sangat berhasil dengan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) berkisar antara 96,47% - 123,63%, sedangkan 2,5% dikategorikan sedang atau berhasil yang secara rinci dijabarkan pada lampiran.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2005 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 5. Alokasi dan Realisasi Dana Pada Dinas Kesehatan Kab.Lamongan Pada Tahun 2005.

No.	Kegiatan	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (Rp.)
1	2	4	5	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.972.800.000	1.972.800.000	100,00%
I.	APBD KABUPATEN			
	APARATUR DAERAH	2.739.606.000		
	Belanja Administrasi Umum	2.739.606.000	2.619.386.044	95,61%
	Belanja pegawai personalia	2.556.506.000	2.440.494.194	95,46%
	Belanja Barang & Jasa.	112.900.000	108.692.550	96,27%
	Belanja perjalanan Dinas	19.700.000	19.700.000	100,00%
	Belanja pemeliharaan	50.500.000	50.499.300	100,00%
	PELAYANAN PUBLIK	20.506.014.000	18.569.662.031	90,51%
	Belanja Administrasi Umum	16.087.014.000	14.149.913.443	87,96%
	Belanja Pegawai/personalia	15.295.984.000	13.358.863.443	87,34%
	Belanja barang & jasa	433.950.000	433.950.000	100,00%
	Belanja perjalanan Dinas	34.000.000	34.000.000	100,00%
	Belanja pemeliharaan	323.100.000	323.100.000	100,00%
	BEL. OPERASI & PEMELH	3.286.000.000	3.252.900.406	99,90%
	1. Pengadaan Obat-Obatan	1.750.000.000	1.750.000.000	100,00%
	2. Biaya Kegiatan BIAS	42.500.000	42.500.000	100,00%
	3. Biaya Kegiatan P2M	107.000.000	107.000.000	100,00%
	4. Biaya Kegiatan WSLICH-2	156.500.000	154.323.150	98,61%
	5. Biaya Pely. Gizi Keluarga	80.000.000	78.757.000	98,70%
	6. Biaya Pely. Kes. Ibu & Bayi	80.000.000	59.999.200	100,00%
	7. Pengawasan Obat & Mak.	20.000.000	20.000.000	100,00%
	8. Makmin Pasien Puskesmas	260.000.000	259.964.500	99,99%
	9. Biaya Oprs. AKPER	560.000.000	559.999.556	100,00%
	10. Laborat pemrks Air	20.000.000	19.900.000	99,50%
	11. Rehabilitasi Pusk. Pembantu	150.000.000	149.651.000	99,77%
	12. Biaya Revitalisasi Posyandu	50.000.000	49.806.000	99,61%
	BELANJA MODAL	988.000.000	981.828.000	99,39%
	Belanja Modal Bang. Gdg.	570.000.000	568.178.000	99,68%
	Belanja Modal Alat kedokt.	418.000.000	413.650.000	98,96%
	BEL. BAGI HASIL & BANT. KEU	175000000	174924091	99,96%
	Belanja bant. Keu Pd. Pemdus	175.000.000	174.924.091	99,96%
	Belanja Bant. Keu Pd. Gakin	-1212220000		0,00%
	(Dialihkan ke PT ASKES)			
II.	APBN			
	SUBDIN PEMBERDAYAAN	10.430.000	10.430.000	100,00%
	MASYARAKAT			
	-Refresing Kader Posyandu	9.450.000	9.450.000	100,00%
	-Survey perilaku berisiko penyakit tidak menular (Pendataan)	980.000	980.000	100,00%

1	2	3	4	5
	SUBDIN KESGA/ SEKSI GIZI	45.510.000	45.510.000	100,00%
	- Pelatihan teknis berjenjang tentang pemantauan pertumbuhan	5.958.000	5.958.000	100,00%
	- Pemantauan status Gizi (PSG)	8.037.000	8.037.000	100,00%
	- Pemantauan Garam Beryodium	1.430.000	1.430.000	100,00%
	- Distribusi kapsul Yodium	4.840.000	4.840.000	100,00%
	- MP ASI	25.245.000	25.245.000	100,00%
	SUBDIN BINA YANKES	2.959.748.000	1.959.748.000	100,00%
	- Program pelayanan Kesehatan yg dijamin oleh Pemerintah	2.924.867.000	277.983.000	9,50%
	- Dana Penunjang	34.881.000	10.650.000	30,53%
	SUBDIN P 2 PLP	3.600.000	3.600.000	100,00%
	- Surveilans AFP	3.300.000	3.600.000	100,00%
	WSUCH-2	499.824.000	497.335.277	99,50%
	- Pembinaan Penyediaan dan pengelolaan Air Bersih	499.824.000	497.335.277	99,50%
III.	BLN			
	SUBDIN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	217.080.000	217.080.000	100,00%
	- Peranggulangan HIV/AIDS	178.580.000	178.580.000	100,00%
	- Pemantauan Pertumbuhan dan promosi ASI Eksklusif	38.500.000	38.500.000	100,00%
	SUBDIN KESGA/ SEKSI REPRODUKSI	61.300.000	61.300.000	100,00%
	- Meningkatkan kualitas kesehatan Maternal	30.480.000	30.480.000	100,00%
	- Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	30.820.000	30.820.000	100,00%
	SUBDIN KESGA/ SEKSI GIZI	44.075.000	44.075.000	100,00%
	- Mempersiapkan distribusi VIT A pada bulan Agustus 2005	44.075.000	44.075.000	100,00%
	SUBDIN P 2 PLP	923.645.200	923.645.200	100,00%
	- Memantapkan Manajemen Imunisasi	29.260.000	29.260.000	100,00%
	- Surveilans AFP	2.880.000	2.880.000	100,00%
	- Pekan Imunisasi Nasional (PIN) putaran ke I dan II	143.287.200	143.287.200	100,00%
	- Pekan Imunisasi Nasional (PIN) putaran ke I dan II	168.280.000	168.280.000	100,00%
	- Pekan Imunisasi Nasional (PIN) putaran ke III	467.062.000	467.062.000	100,00%
	- Penunjang Imunisasi dan safety Injection	25.346.000	25.346.000	100,00%
	- Program P 2 Kusta	50.630.000	50.630.000	100,00%
	- Program P2 TB	36.900.000	36.900.000	100,00%
	WSUCH-2	3.298.500.000	3.297.018.309	99,96%
	- Hibah Desa pembangunan air bersih dan Sanitasi	3.298.500.000	3.297.018.309	99,96%
	JUMLAH	11.309.332.200	29.238.789.861	93,39%

Secara keseluruhan Akuntabilitas Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan tahun 2005 dapat disampaikan bahwa dari total anggaran sebesar Rp. 31.309.332.200,- telah terealisasi sebesar Rp. 29.238.789.861,- yang berarti pencapaian kinerjanya adalah 93,39%. Ada penurunan dari tahun 2004 hal ini dikarenakan ada dana yang dialokasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dialihkan ke PT Askes yaitu dana bantuan keuangan pada Gakin. Akan tetapi bila dilihat dari nilai ordinalnya 93,39% dapat dikategorikan sangat baik.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat memenuhi 4 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Dari segi kegiatan hampir semua yaitu 97,5% kegiatan dikategorikan baik atau sangat berhasil karena prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) berkisar antara 96,47% - 123,63%, sedangkan 2,5% dikategorikan sedang atau berhasil dengan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) 78,56%.

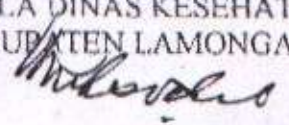
Dari segi anggaran hampir semuanya terealisasi sesuai dengan target, hanya ada beberapa kegiatan yang belum mencapai 100%, dikarenakan alokasi anggaran tidak bisa diserap terkait dengan plafon belanja. Sedangkan untuk dana bantuan pada Gakin dialihkan ke PT Askes berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 73/Menkes/2005 tentang pengelolaan program pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin tahun 2005.

B. SARAN

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2006

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LAMONGAN


Dr. H. MOCH. SOCHIB, MARS.

Pembina Tk. I
NIP. 140135382

LAMPIRAN - 1

RENCANA STRATEGIK

**RENCANA STRATEGIK
TAHUN 2005**

INSTANSI : Dinas Kesehatan Kab. Lamongan
VISI : LAMONGAN SEHAT 2010
MISI :
1. Menggerakan pembangunan daerah berwawasan kesehatan
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang terakses, bermutu, merata, terjangkau dan berkesinambungan
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya

Form : RS

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
1. Terwujudnya pemerataan pelayanan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat kurang mampu	1.1. Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk menciptakan kualitas lingkungan yg bersih dan sehat, sehingga akan menurunkan angka kesakitan dan kematian dan kecemasan.	1. Presentase Desa Universal Child Immunisation (UCI) 2. Jml. Kasus AFP kurang dari 15 tahun yang ditangani 3. Presentase Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam 4. Presentase Penderita Demam Berdarah Dengue yang ditangani 5. Presentase Penderita Kusta yang Relapse From Control (RFT) 6. Presentase Penderita HIV/AIDS ditangani 7. Presentase Penderita Filaria ditangani 8. Presentase Penderita Pneumonia ditangani 9. Presentase Penderita Diare ditangani 10. Presentase Murid Kelas I s/d III terimmunisasi 11. Presentase Desa Proyek WSLIC2 air bersih	Peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat terutama keluarga kurang mampu	- Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular terutama HIV/AIDS, SARS	
	1.2. Tercukupinya makan minum bagi pasien kurang mampu	1. Jumlah pasien yang memperoleh makanan dan minuman 2. Jumlah puskesmas yang memperoleh makan minum untuk pasien		- Penyehatan Lingkungan Pemukiman (WSLIC2) Peningkatan pelayanan kesehatan khususnya keluarga tidak mampu	
	1.3. Terlaksananya peningkatan mutu dan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, balita, reproduksi usia subur dan usia lanjut.	1. Presentase ibu balita dari kel.miskin mendapat Buku KIA 2. Presentase Kasus kematian Maternal dan Perinatal terbahas 3. Presentase Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program KIA di Puskesmas.		Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	

TUJUAN	Uraian	Sasaran	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
			Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
2	2.1. Tertanggulangnya keadaan gizi buruk pada bayi, balita dan ibu hamil, anemia gizi besi pada nakrawan dan mencegah penyakit akibat kekurangan Vit. A pada bayi, balita dan ibu nifas serta Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).	4 Persentase Bidan Di Desa dapat mengikuti konsultasi dg. Dr. Ahli 5 Persentase Bidan dapat mengadakan Telaah program Kespro di Puskesmas 6 Persentase Bidan dapat mengadakan Telaah program USILA di Puskesmas 7 Persentase WUS diatas 35 Tahun yang diperiksa Pap Smear 8 Persentase Petugas Usila dan Usila mengikuti Senam Otak dan Usila	Peningkatan perbaikan gizi masyarakat dalam rangka untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat gizi buruk	Peningkatan Pelayanan Gizi Keluarga	
3	2.1. Terlaksananya peningkatan kualitas pengelolaan obat dengan terukurinya kebutuhan obat dan penggunaan obat secara rasional 3.2. Terlaksananya peningkatan mutu makanan, minuman dan obat tradisional	1 Persentase tersedianya obat 2 Jml Petugas yg dilatih meng. Obat 3 Jml Pusk. yang menghadiri pertemuan POSR dan pengelola obat 4 Jumlah kartu stelling obat 5 Jumlah kantong plastik pembungkus obat 1 Persentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petugas dan pengusaha tlg pemanfaatan obat 2 Persentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petugas dan pengusaha tlg Obat tradisional 3 Persentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan pengusaha tlg makanan dan minuman yang aman dikonsumsi	Peningkatan ketersediaan obat, sarana, manajemen obat, pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya	Ketersediaan obat yang memadai Intensifikasi pengawasan obat dan makanan khususnya beredar obat palsu dan pembinaan obat tradisional serta penyalahgunaan obat NAPZA	

TUJUAN	SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5	6	
4. Terwujudnya peningkatan sumberdaya kesehatan dan manajemen	4.1. Terlaksananya pembangunan /perbaikan / rehab puskesmas / pustu dan Gedung Laboratorium AKPER 4.2. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui pendayagunaan SDM, sarana dan prasarana medis yang dapat dijangkau masyarakat 4.3. Terwujudnya Peningkatan Penulahan & Promosi Kesehatan 4.4. Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan lulusan yang sesuai dengan standar profesional keperawatan dalam memperoleh ilmu dan pekerjaan 4.5. Terlaksananya penerimaan gaji dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai	1 Prosentase pemanfaatan anggaran pembangunan/ rehabo puskesmas/ pustu serta gedung Laboratorium AKPER 1 Prosentase pelaksanaan kinerja Puskesmas 2 Prosentase Pengadaan Sarana Medis Jumlah Posyandu yang mendapatkan PMT Penyuluhan Prosentase lulusan yang mampu mengembangkan diri sebagai perawat profesional yang berkepribadian, mampu menerapkan konsep dan prinsip keilmuan dan ketrampilan yang mendasari profesionalisme perawat dalam asuhan dan pelayanan keperawatan dan mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional 1 Persentase pegawai yang menerima gaji 2 Prosentase belanja barang dan jasa 3 Prosentase penggunaan belanja dan perjalanan dinas 4 Prosentase penggunaan anggaran belanja pemeliharaan	Peningkatan sumberdaya kesehatan dan manajemen pembangunan kesehatan Peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan Pengadaan alat kesehatan Pengadaan PMT Penyuluhan bagi Balita Peningkatan sumber daya manusia aparat kesehatan Belanja Administrasi umum			

LAMPIRAN - 2

RENCANA KINERJA
TAHUNAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2005

INSTANSI Dinas Kesehatan

Form : RKT

No	Uraian	SASARAN		Program	Uraian	KEGIATAN			Ket
		Indikator	Rencana tingkat capaian (target)			Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	
1	Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk menciptakan kualitas lingkungan yg bersih dan sehat, sehingga akan menurunkan angka kesakitan dan kematian dan cacatan	1. Prosentase Desa Universal Child Immunisation (UCI)	80%	4 Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular terutama HIV/AIDS, SARS	5 1. Review petugas Imunisasi Puskesmas 2. Pengadaan ATK Imunisasi 3. Cetak dan Penggandaan Buku dan Kartu Imunisasi 4. Umpan Balik PWS Imunisasi 5. Pengambilan vaksin dari Puskesmas ke Kabupaten	6 Dana : Petugas Imunisasi Puskesmas mengikuti review Petugas Imunisasi Puskesmas meningkat kemampuannya Dana : Pengadaan ATK Imunisasi Tersedianya ATK Imunisasi Dana : Pengadaan Buku Imunisasi Pengadaan Kartu Imunisasi Tersedianya Buku dan kartu imunisasi Puskesmas Dana : Pengadaan PWS Imunisasi Tersedianya PWS Imunisasi Kab per Puskesmas Dana : Pengambilan vaksin dari Puskesmas ke Kabupaten Tersedianya Vaksin Imunisasi Puskesmas	7 rupiah orang % rupiah Paket Paket rupiah buah Lembar Pusk rupiah Lembar Pusk rupiah Kali Pusk	8 1.650.000 53 80 1.000.000 2 2 10.340.000 385 12.475 32 200.000 5000 32 1.920.000 192 32	9

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				6 Pengambilan vaksin dari Kabupaten ke Propinsi	Masukan : Dana Keluaran : Pengambilan vaksin dari Kabupaten ke Propinsi Hasil : Tersedianya Vaksin Imunisasi Di Kabupaten	rupiah Kali Bulan	2.160.000 16 12	
				7 Pembinaan Program Imunisasi oleh	Masukan : Dana Keluaran : Pembinaan ke Puskesmas Hasil : Terlaksananya Pembinaan	rupiah Pusk Pusk	1.680.000 28 28	
				8 Pemeliharaan Lemari Es dan Frezer	Masukan : Dana Keluaran : Pemeliharaan Lemari Es Hasil : dan Frezer	rupiah buah	1.175.000 4	
				9 Pembelian Termos Vaksin	Masukan : Dana Keluaran : Pembelian Termos Vaksin Hasil : Tersedianya sarana penyimpanan vaksin di Puskesmas	rupiah buah Pusk	3.000.000 120 32	
	2. Prosentase Kasus AFP kurang dari 15 tahun yang ditangani	>1/100.000 (>3 kasus) 100%		1 Review petugas AFP Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas AFP Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas AFP Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	
				2 Pengadaan ATK AFP	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan ATK AFP Hasil : Tersedianya ATK AFP	rupiah Paket Paket	500.000 1 1	
				3 Cetak dan Penggandaan Stiker	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan Stiker AFP Hasil : Tersedianya Stiker AFP	rupiah lembar lembar	750.000 375 375	
				4 Penanganan Kasus AFP	Masukan : Dana Keluaran : Pusk & RS melaksanakan Surv AFP Hasil : Ditemukan penderita AFP	rupiah unit kasus	3.660.000 35 3	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				5 Honor Petugas AFP Rumah Sakit	Masukan : Dana Keluaran : Rumah Sakit melaksanakan Surveilans AFP Hasil : Ditemukan penderita AFP	7 : rupiah bulan kasus	1.440.000 12 3	
	3. Prosentase Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam	100%		1 Review petugas KLB Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas KLB Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas KLB Puskesmas meningkat kemampuannya	7 : rupiah orang %	1.650.000 33 80	
				2 Pengadaan ATK KLB	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan ATK KLB Hasil : Tersedianya ATK KLB	7 : rupiah Paket Paket	900.000 2 2	
				3 Cetak dan Penggandaan Blangko	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan blangko KLB Hasil : Tersedianya Blangko KLB	7 : rupiah rim rim	1.500.000 30 30	
				4 Penanganan Kasus KLB	Masukan : Dana Keluaran : Penanganan kasus KLB Hasil : Kasus KLB ditangani	7 : rupiah kasus kasus	7.950.000 15 15	
	4. Prosentase Penderita Demam Berdarah Dengue yang ditangani	90%		1 Review petugas DBD Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas DBD Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas DBD Puskesmas meningkat kemampuannya	7 : rupiah Orang %	1.650.000 33 75	
				2 Review petugas PSN Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas PSN Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas PSN Puskesmas meningkat kemampuannya	7 : rupiah orang %	1.650.000 33 80	
				3 Pengadaan Malatison	Masukan : Dana Keluaran : Pembelian Malatison Hasil : Tersedianya Malatison	7 : Rupiah Liter Liter	30.000.000 200 200	
				4 Pengadaan Abate	Masukan : Dana Keluaran : Pembelian Abate Hasil : Tersedianya Abate	7 : Rupiah Kg Kg	12.500.000 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5. Prosentase Penderita Kusta yang Relase From Control (RFT)	90%		1 Review petugas Kusta Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas Kusta Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas Kusta Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	
				2 Pengadaan ATK Rapid Village Surve (RVS)	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan ATK RVS Hasil : ATK RVS tercukupi	rupiah Paket Pusk	3.200.000 32 32	
				3 Pelaksanaan RVS	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya RVS Hasil : Penduduk diperiksa kusta	rupiah Desa Desa	9.600.000 32 32	
	6. Prosentase Penderita HIV/AIDS ditangani	90%		1 Review petugas HIV/AIDS Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas HIV/AIDS Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas HIV/AIDS Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	
				2 Cetak dan Pengganda-an Modul Materi Universal Precaution (UP)	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan Modul UP Hasil : Tersedianya Modul UP	rupiah buah buah	1.620.000 24 24	
				3 Pelatihan UP	Masukan : Dana Keluaran : Petugas puskesmas mendapatkan pelatihan UP Hasil : Petugas Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah org org	1.380.000 120 120	
	7. Prosentase Penderita Filaria ditangani	90%		1 Review petugas Filaria Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas Filaria Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas Filaria Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	
				2 Pelaksanaan Mapping Filaria	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya Mapping Hasil : Terdatanya penderita Filaria	rupiah Pusk Pusk	850.000 10 10	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				3 Pembinaan ke Desa dan Rapat Koordinasi	Masukan : Dana Keluaran : Pembinaan desa Hasil : Peningkatan petugas meningkat	Rupiah OH Orang	85.710.000 599 599	
				4 Bantuan Dana Pembangunan Sarana Air Bersih dan	Masukan : Dana Keluaran : Bantuan dana pembangunan SAB dan Sanitasi Hasil : Dana Pembangunan tercukupi	Rupiah Desa Desa	175.000.000 7 7	
				5 Pengadaan sarana Lab. pemeriksaan kualitas air	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan peralatan lab. Pemeriksa air Hasil : Dana Pembangunan tercukupi	Rupiah unit %	20.000.000 1 30	
2 Tercukupinya makan minum bagi pasien kurang mampu	1 Jumlah pasien yang memperoleh makanan dan minuman 2 Jumlah puskesmas yang memperoleh makan minum untuk pasien	22.500 22	Peningkatan pelayanan kesehatan khususnya keluarga tidak mampu	Makanan dan minuman pasien puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : 1 Tersedianya makanan bagi pasien 2 Puskesmas yang mendapatkan dana makanan minuman untuk pasien Hasil : Dapat memberikan kepuasan makan pasien	Rupiah orang Puskesmas orang	175.000.000 22.500 22 22.500	
3 Terlaksananya peningkatan mutu dan akses bayi baru lahir, balita, reproduksi usia subur dan usia lanjut	1 Prosentase ibu balita dari kel. miskin mendapat Buku KIA 2 Prosentase Kasus kematian Maternal dan Perinatal terbahas 3 Prosentase Bidan Puskesmas dapat mengawasi Program KIA di Puskesmas 4 Prosentase Bidan Di Desa dapat mengikuti konsultasi dg. Dr. Ahli	100% 100% 100% 100%	Peningkatan Kesehatan Ibu, anak, dan Usia	Tersedianya Buku KIA Terlaksananya kegiatan AMP Terlaksananya kegiatan Telaah Pelayanan KIA Terlaksananya kegiatan konsultasi BDD dengan Dokter Ahli	Masukan : Dana Keluaran : Tersedianya buku KIA Hasil : Ibu balita mempunyai buku KIA Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya AMP Hasil : Kasus kematian Maternal & Perinatal terbahas Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya telaah pelayanan KIA Hasil : Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya kegiatan konsultasi BDD - dr. Ahli Hasil : BDD dapat berkonsultasi kasus sulit di desa	Rp Buku Orang Rp Kali Kasus Rp Kali Orang Rp Kali Orang	21.340.000 11.668 11.668 1.380.000 1 4 1.050.000 1 32 1.050.000 1 50	

1	2	3	4	5	Masukan Keluaran Hasil	Dana Terlaksananya telaah pelayanan Kespro Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program	7 Rp Kali Orang	8 1.040.000 1 32	9
	5 Prosentase Bidan dapat mengadakan Telaah program Kespro di Puskesmas	100%		Terlaksananya kegiatan Telaah Pelayanan Kesehatan Reproduksi					
	6 Prosentase Bidan dapat mengadakan Telaah program USILA di Puskesmas	100%		Terlaksananya kegiatan Telaah Pelayanan Kesehatan Usila	Masukan Keluaran Hasil	Dana Terlaksananya pemeriksaan Pap Smear WUS diperiksa Pap smear.	Rp Kali Orang	2.000.000 1 80	
	7 Prosentase WUS diatas 35 Tahun yang diperiksa Pap Smear	20%		Terlaksananya pemeriksaan Pap Smear	Masukan Keluaran Hasil	Dana Terlaksananya telaah pelayanan Kesch. Usila Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program	Rp Kali Orang	1.000.000 1 32	
	8 Prosentase Petugas Usila dan Usila mengikuti Senam Otak dan Usilir	100%		Terlaksananya Pembudayaan Senam Usila dan Senam Otak	Masukan Keluaran Hasil	Dana Terlaksananya pembudayaan senam U & O Petugas dan usila mahir senam U & O	Rp Kali Orang	1.140.000 1 96	
4 Tertinggalangnya keadaan gizi buruk pada balita serta anemia gizi besi balita serta mencegah penyakit akibat kekurangan Vit. A dan Gangguan Yodium (GAKY).	1 Prosentase Nakervan yang diperiksa kadar Hb nya	15%	Peningkatan Gizi keluarga dan masyarakat	Pemeriksaan kadar hemoglobin darah	Masukan Keluaran Hasil	Dana Terlaksananya pem Hb pada Nakervan Nakervan diketahui kadar Hb nya	Rp Orang Orang	5.495.000 250 250	
	2 Prosentase Nakervan yang mendapat TTD	100%		Nakervan mendapat tablet tambah darah	Masukan Keluaran Hasil	Dana Tersedianya tablet tambah darah Nakervan mendapat tablet tambah darah	Rp Tab. Orang	3.000.000 10.000 1000	
	3 Prosentase Cakupan murid SD/MI yang di Palpsi kel. Gondoknya	75%		Pemeriksaan kelenjar gondok siswa SD	Masukan Keluaran Hasil	Dana Terlaksananya surveilans gondok Murid SD/MI dipalpsi kel. Gondok	Rp % %	15.105.000 100 7,76	
	4 Prosentase Balita Gizi buruk yang dilayani	100%		Balita KEP mendapat PMT Pemulihan	Masukan Keluaran Hasil	Dana Tersedia paket PMT Pemulihan Balita Balita Gizi Buruk mendapat PMT	Rp Paket Orang	32.500.000 140 140	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5 Prosentase Bumil KEK yang dilayani	100%		Ibu hamil KEK mendapat PMT Penruhahan	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia paket PMT Pemulihan Bumil Hasil : Bumil KEK mendapat PMT	Rp Paket Orang	6.000.000 24 24	
	6 Prosentase Bayi, anak balita dan ibu nifas yg mendapat Vitamin A	80%		Bayi, balita dan ibu nifas mendapat vitamin A	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia kapsul vitamin A Hasil : Bayi, Balita, Buifas dapat Vitamin A	Rp Kapsul Orang	9.000.000 20.000 20.000	
	7 mendapat Kapsul Yodiol mendapat Kapsul Yodiol	50%		Ibu hamil, WUS dan anak SD daerah endemik beres mendapat kapsul yodium	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia kapsul yodium Hasil : Bumil, Buifas, anak SD dapat kapsul Yodium	Rp Kapsul Orang	8.375.000 6.700 6.700	
5	Tertaksarannya peningkatan kualitas pengelolaan obat dengan terukurunya kebutuhan obat dan penggunaan obat secara rasional			Pengadaan obat-obatan puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia obat di puskesmas Hasil : Masyarakat memperoleh pelayanan obat	Rupiah Puskesmas %	1.737.410.000 33 90	
				Pelatihan manajemen obat	Masukan : Dana Keluaran : Tertibnya administrasi obat di Puskesmas Hasil : Tidak ada penyalahgunaan obat	Rupiah Puskesmas Puskesmas	1.325.000 33 33	
				Pertemuan Petugas POSR	Masukan : Dana Keluaran : Meningkatkan pengetahuan petugas POSR tentang obat Hasil : Masyarakat terjamin dalam menggunakan obat	Rupiah Puskesmas Puskesmas	1.325.000 33 33	
				Pengadaan Kartu stelling.	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia kartu stelling obat Hasil : Stock obat bisa diketahui	Rupiah lembar lembar	4.690.000 17.500 17.500	
				Pengadaan kantong plastik pembungkus obat	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia kantong plastik pembungkus obat Hasil : Pelayanan lebih efektif dan praktis	Rupiah kantong kantong	5.250.000 234.500 234.500	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Terlaksananya peningkatan mutu makanan, minuman dan obat tradisional	1 Prosentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petugas dan pengusaha tlg petugasan obat	100%	Interaksi pengawasan obat dan makanan khususnya beredar obat palsu dan pembinaan obat tradisional serta petugasan obat NAPZA	1 Penanganagan / Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran obat palsu	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha Apotik dan Toko Obat mengikuti Pertemuan di Dinkes Hasil : Pengetahuan dan Keterampilan para Pengusaha/Pengelola Apotik dan Toko Obat lebih meningkat	Rupiah orang %	1.502.300 33 100%
					2 Penanggulanagan / Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran obat palsu	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha Apotik dan Toko Obat mendapatkan pembinaan Hasil : Pengetahuan dan Keterampilan para Pengusaha/Pengelola Apotik dan Tk Obat lebih meningkat	Rupiah orang %	1.760.000 33 100%
					3 Pertemuan petugas Puskesmas tlg penyalahgunaan NAPZA tahap 1 dan 2	Masukan : Dana Keluaran : Petugas Pusk. Mengikuti pertemuan tlg NAPZA Hasil : Pengetahuan Petugas Pusk. Lebih meningkat	Rupiah orang %	4.237.100 50 100%
		2 Prosentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petugas dan pengusaha tlg Obat tradisional	100%		1 Pertemuan Petugas PKM di Dinkes	Masukan : Dana Keluaran : petugas PKM mengikuti Pertemuan Hasil : pengetahuan dan keterampilan para petugas Pkm tentang Battra lebih meningkat	Rupiah orang %	1.502.300 33 100%
					2 Pertemuan para Distributor / Pengusaha Battra di Dinkes	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha/distributor Battra mengikuti pertemuan Hasil : Pengetahuan dan keterampilan para distributor/pengusaha battra lebih meningkat	Rupiah orang %	1.502.300 33 100%
					3 Pengawasan Battra di Pasar/Toko-toko	Masukan : Dana Keluaran : Toko Jambu /Distributor Battra mendapat pengawasan dari Petugas Hasil : Pengetahuan dan Keterampilan para Distributor/ Pengusaha Battra lebih meningkat	Rupiah orang %	1.812.500 25 100%

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				4 Pembinaan dan Penguasaan Batra pada PKM dan Pengelola Batra	Masukan : Dana Keluaran : Petugas PKM dan Pengusaha Batra mendapatkan pembinaan dr Dinkes Hasil : Pengetahuan dan Keterampilan para Petugas PKM Distributor /Pengusaha Batra lebih meningkat	Rupiah orang %	2.392.500 33 100%	
	3. Prosentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan pengusaha tlg makanan dan minuman yg aman dikonsumsi	100%		1 Pertemuan pengusaha Depot Air Minum isi ulang	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha Depot Air Minum isi ulang mengikuti pertemuan keamanan pangan Hasil : Pengetahuan pengusaha Depot air minum isi ulang meningkat tlg keamanan pangan	Rupiah orang %	1.723.500 40 100%	
				2 Pertemuan Pengelola Industri Makmin	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha industri rumah tangga makmin mengikuti pertemuan tlg keamanan pangan Hasil : Pengetahuan pengusaha IRT makmin lebih meningkat	Rupiah orang %	1.967.500 40 100%	
				3 Pembinaan dan pengawasan makmin di Pasaran	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha makmin di pasar/toko/supermarket mendapat pembinaan Hasil : Pengetahuan pengusaha makmin di pasar/toko/supermarket pengetahuannya lebih meningkat	Rupiah orang %	1.600.000 10 100%	
7 Terlaksananya pembangunan/ perbaikan / rehab puskesmas / pusku dan pengadaan pusling	1 Prosentase pemanfaatan anggaran pembangunan/ rehab pusku/ pusku serta gedung Laboratorium AKPER	100%	Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai	1 Pembangunan/Rehab puskesmas / pusku dan gedung Lab Akper	Masukan : Dana Keluaran : 1. Rehabilitasi dan peningkatan puskesmas / pusku dan gedung Lab Akper Hasil : 1. Meningkatnya jumlah puskesmas / pusku dan gedung Lab Akper yang dirhab	Rupiah unit unit	720.000.000 5 5	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan SDM, sarana dan prasarana medis yang dapat dijangkau masyarakat	1 Prosentase pelaksanaan kinerja Puskesmas 2 Prosentase Pengadaan Sarana Medis	100% 100%	Peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan Pengadaan alat kesehatan	Pelatihan Petugas Kinerja Puskesmas Pengadaan alat kesehatan Puskesmas perawatan plus Puskesmas Nginibung (EKG, Fotometer dan USG)	Masukan : Dana Keluaran : Petugas pelaksana kinerja puskesmas mendapat pelatihan Hasil : Terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan Masukan : Dana Keluaran : Tersedianya Alat Kesehatan di Puskesmas Hasil : Sarana Pelayanan Kesehatan tercukupi	Rupiah Puskesmas Puskesmas Rupiah Unit Unit	5.000.000 33 33 415.000.000 1 1	
9	Terwujudnya Peningkatan Penyuluhan & Promosi Kesehatan	Jumlah Posyandu yang mendapatkan PMT Penyuluhan	970 Posy	Pengadaan PMT Penyuluhan bagi Balita	Melaksanakan PMT Penyuluhan bagi balita	Masukan : Dana Keluaran : Pemberian PMT Penyuluhan bagi balita Hasil : Terlaksananya PMT Penyuluhan bagi balita	Rupiah Posyandu Posyandu	50.000.000 970 970	
10	Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan lulusan yang sesuai dengan standar profesional dalam memperoleh ilmu dan pekerjaan	1 Prosentase lulusan yang mampu mengembangkan diri sebagai perawat profesional yang berkontribusi, mampu menerapkan konsep dan prinsip keilmuan dan ketrampilan yang mendasari profesionalisme perawat dalam asuhan dan pelayanan keperawatan dan mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional	100%	Peningkatan SDM aparat kesehatan	Operasional Apker	Masukan : Dana Keluaran : Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkannya lulusan yang sesuai dengan standar profesional keperawatan di kelasnya Hasil : Meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan Meningkatnya bekal ketrampilan keperawatan bagi sebagian besar putra daerah dalam memperoleh ilmu keperawatan dan pekerjaan	Rupiah orang orang	560.000.000 211 211	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
11) Terlaksananya Belanja tidak langsung aparatur dan publik	1 Persentase pegawai yang menerima gaji	100%	Belanja Administrasi umum	1 Belanja pegawai/ personalia	Masukan : Dana Keluaran : Hasil : Pegawai yang menerima gaji Persentase pegawai yang menerima gaji	Rupiah orang Person	17.852.470.353 986 100	
	2 Persentase belanja barang dan jasa	100%		2 Belanja barang dan jasa	Masukan : Dana Keluaran : Hasil : Dana Institusi yang menggunakan anggaran Persentase barang yang dibeli	unit Person	546.850.000 34 100	
	3 Persentase penggunaan belanja dan perjalanan dinas	100%		3 Belanja perjalanan dinas	Masukan : Dana Keluaran : Hasil : Dana Institusi yang melakukan perjalanan dinas Persentase perjalanan dinas yang dilakukan pemeliharaan	unit Person	53.700.000 34 100	
	4 Persentase penggunaan anggaran belanja pemeliharaan	100%		4 Belanja pemeliharaan	Masukan : Dana Keluaran : Hasil : Dana Institusi yang menggunakan anggaran Jumlah unit yang terpelihara	unit unit	373.600.000 34 34	

LAMPIRAN - 3

**PENGUKURAN KINERJA
KEGIATAN**

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2005**

Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Form : PKK

Program	KEGIATAN					Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)/Rp	Realisasi (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8
Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular terutama HIV/AIDS, SARS	1 Review petugas Imunisasi Puskesmas	Masukan :	Dana	rupiah	1.650.000	1.650.000	100%
		Keluaran :	Petugas Imunisasi Puskesmas mengikuti review	orang	33	33	100%
		Hasil :	Petugas Imunisasi Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100%
	2 Pengadaan ATK Imunisasi	Masukan :	Dana	rupiah	1.000.000	1.000.000	100%
		Keluaran :	Pengadaan ATK Imunisasi	Paket	2	2	100%
		Hasil :	Tersedianya ATK Imunisasi	Paket	2	2	100%
	3 Cetak dan Penggandaan Buku dan Kartu Imunisasi	Masukan :	Dana	rupiah	10.340.000	10.340.000	100%
		Keluaran :	Pengadaan Buku Imunisasi	buah	385	385	100%
			Pengadaan Kartu Imunisasi	Lembar	12.475	12.475	100%
		Hasil :	Tersedianya Buku dan kartu imunisasi Puskesmas	Pusk	32	32	100%
	4 Umpan Balik PWS Imunisasi	Masukan :	Dana	rupiah	500.000	500.000	100%
		Keluaran :	Pengadaan PWS Imunisasi	Lembar	5000	5000	100%
		Hasil :	Tersedianya PWS Imunisasi Kab per Puskesmas	Pusk	32	32	100%
	5 Pengambilan vaksin dari Puskesmas ke Kabupaten	Masukan :	Dana	rupiah	1.920.000	1.920.000	100%
		Keluaran :	Pengambilan vaksin dari Puskesmas ke Kabupaten	Kali	192	192	100%
		Hasil :	Tersedianya Vaksin Imunisasi Puskesmas	Pusk	32	32	100%

1	2	3	4	5	6	7	8
6	Pengambilan vaksin dari Kabupaten ke Propinsi	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pengambilan vaksin dari Kabupaten ke Propinsi Tersediarnya Vaksin Imunisasi Di Kabupaten	2.160.000 16 12	2.160.000 16 12	100% 100% 100%	
7	Pembinaan Program Imunisasi oleh	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pembinaan ke Puskesmas Terlaksananya Pembinaan *	1.680.000 28 28	1.680.000 28 28	100% 100% 100%	
8	Pemeliharaan Lemari Es dan Freezer	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pemeliharaan Lemari Es dan Freezer	1.175.000 4	1.175.000 4	100% 100%	
9	Pembelian Termos Vaksin	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pembelian Termos Vaksin Tersediarnya sarana penyimpanan vaksin di Puskesmas	3.000.000 120 32	3.000.000 120 32	100% 100% 100%	
10	Review petugas AFP Puskesmas	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Petugas AFP Puskesmas mengikuti review Petugas AFP Puskesmas meningkatkan kemampuannya	1.650.000 33 80	1.650.000 33 80	100% 100% 100%	
11	Pengadaan ATK AFP	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pengadaan ATK AFP Tersediannya ATK AFP	500.000 1 1	500.000 1 1	100% 100% 100%	
12	Cetak dan Penggandaan Stiker	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pengadaan Stiker AFP Tersediannya Stiker AFP	750.000 375 375	750.000 375 375	100% 100% 100%	
13	Penanganan Kasus AFP	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pusk. & RS melaksanakan Surv AFP Ditemukan penderita AFP	3.660.000 35 3	3.660.000 35 3	100% 100% 100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
14	Honor Petugas AFP Rumah Sakit	Masukan Keluaran Hasil	Dana Rumah Sakit melaksanakan Surveilans AFP Ditemukan penderita AFP	1.440.000 12 3	1.440.000 12 3	100% 100% 100%	
15	Review petugas KLB Puskesmas	Masukan Keluaran Hasil	Dana Petugas KLB Puskesmas mengikuti review Petugas KLB Puskesmas meningkatkan kemampuannya	1.650.000 33 80	1.650.000 33 80	100% 100% 100%	
16	Pengadaan ATK KLB	Masukan Keluaran Hasil	Dana Pengadaan ATK KLB Tersediannya ATK KLB	900.000 2 2	900.000 2 2	100% 100% 100%	
17	Cetak dan Penggunaan Blangko	Masukan Keluaran Hasil	Dana Pengadaan blangko KLB Tersediannya Blangko KLB	1.500.000 30 30	1.500.000 30 30	100% 100% 100%	
18	Penanganan Kasus KLB	Masukan Keluaran Hasil	Dana Penanganan kasus KLB Kasus KLB ditangani	7.950.000 15 15	7.950.000 15 15	100% 100% 100%	
19	Review petugas DBD Puskesmas	Masukan Keluaran Hasil	Dana Petugas DBD Puskesmas mengikuti review Petugas DBD Puskesmas meningkatkan kemampuannya	1.650.000 33 75	1.650.000 33 75	100% 100% 100%	
20	Review petugas PSN Puskesmas	Masukan Keluaran Hasil	Dana Petugas PSN Puskesmas mengikuti review Petugas PSN Puskesmas meningkatkan kemampuannya	1.650.000 33 80	1.650.000 33 80	100% 100% 100%	
21	Pengadaan Malathion	Masukan Keluaran Hasil	Dana Pembelian Malathion Tersediannya Malathion	30.000.000 200 200	30.000.000 200 200	100% 100% 100%	
22	Pengadaan Abate	Masukan Keluaran Hasil	Dana Pembelian Abate Tersediannya Abate	12.500.000 100 100	12.500.000 100 100	100% 100% 100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	23 Review petugas Kusta Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas Kusta Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas Kusta Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	1.650.000 33 80	100% 100% 100%	
	24 Pengadaan ATK Rapid Village Surve (RVS)	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan ATK RVS Hasil : ATK RVS tercukupi	rupiah Paket Pusk	3.200.000 32 32	3.200.000 32 32	100% 100% 100%	
	25 Pelaksanaan RVS	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya RVS Hasil : Penduduk diperiksa kusta	rupiah Desa Desa	9.600.000 32 32	9.600.000 32 32	100% 100% 100%	
	26 Review petugas HIV/AIDS Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas HIV/AIDS Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas HIV/AIDS Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	1.650.000 33 80	100% 100% 100%	
	27 Cetak dan Pengganda-an Modul Materi Universal Precaution (UP)	Masukan : Dana Keluaran : Pengadaan Modul UP Hasil : Tersedianya Modul UP	rupiah buah buah	1.620.000 24 24	1.620.000 24 24	100% 100% 100%	
	28 Pelatihan UP	Masukan : Dana Keluaran : Petugas puskesmas mendapatkan pelatihan UP Hasil : Petugas Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah org org	1.380.000 120 120	1.380.000 120 120	100% 100% 100%	
	29 Review petugas Filaria Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas Filaria Puskesmas mengikuti review Hasil : Petugas Filaria Puskesmas meningkat kemampuannya	rupiah orang %	1.650.000 33 80	1.650.000 33 80	100% 100% 100%	
	30 Pelaksanaan Mapping Filaria	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya Mapping Hasil : Terdatanya penderita Filaria	rupiah Pusk Pusk	850.000 10 10	850.000 10 10	100% 100% 100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
Penyehatan Lingkungan Permukiman (WSLIC2)	31 Review petugas ISPA & petugas SARS Puskesmas	Masukan : Dana	rupiah	3.300.000	3.300.000	100%	
		Keluaran : Petugas ISPA & Ptg SARS Puskesmas mengikuti review	orang	66	66	100%	
		Hasil : Petugas ISPA & ptg SARS Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100%	
	32 Review petugas Diare & petugas Kesling Puskesmas	Masukan : Dana	rupiah	3.300.000	3.300.000	100%	
		Keluaran : Petugas diare & Ptg Kesling Puskesmas mengikuti review	orang	66	66	100%	
		Hasil : Petugas diare & ptg Kesling Puskesmas meningkat kemampuannya	%	80	80	100%	
	33 Pengadaan Sarana	Masukan : Dana	Rupiah	40.315.000	40.315.000	100%	
		Keluaran : Tersedianya alat suntik	buah	25.000	25.000	100%	
		Hasil : sarana imunisasi tercukupi	Pusk	32	32	100%	
	34 Pengambilan Vaksin	Masukan : Dana	Rupiah	885.000	885.000	100%	
		Keluaran : Pengambilan Vaksin					
		1. Dari Kabupaten ke Propinsi	Kali	2	2	100%	
		2. Dari Puskesmas ke Kabupaten	Kali	2	2	100%	
		Hasil : vaksin tercukupi	Pusk.	32	32	100%	
	35 Supervisi petugas Kab. Ke pusk.	Masukan : Dana	Rupiah	1.300.000	1.300.000	100%	
		Keluaran : Melaksanakan supervisi ke Puskesmas	Pusk	26	26	100%	
		Hasil : Pelaksanaan BIAS di 26 Puskesmas terpantau	Pusk	26	26	100%	
	1 Honorarium Pelaksana Proyek	Masukan : Dana	Rupiah	14.136.000	14.136.000	100%	
		Keluaran : Tenaga pelaksana proyek mendapatkan Honorarium	orang	15	15	100%	
		Hasil : Tenaga melaksanakan proyek	orang	15	15	100%	
	2 Pengadaan Bahan, Peralatan kantor dan administrasi	Masukan : Dana	Rupiah	56.654.000	56.654.000	100%	
		Keluaran : 1. Pengadaan Bahan	Paket	1	1	100%	
		2. Peralatan Kantor	Paket	1	1	100%	
		3. Administrasi	Paket	1	1	100%	
		Hasil : Bahan, Peralatan dan administrasi tercukupi	Desa	18	18	100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan pelayanan kesehatan khususnya keluarga tidak mampu	3 Pembinaan ke Desa dan Rapat Koordinasi	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pembinaan desa Pengetahuan petugas meningkat	Rupiah OH Orang	85.710.000 599 599	100% 100% 100%	
	4 Bantuan Dana Pembangunan Sarana Air Bersih dan	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Bantuan dana pembangunan SAB dan Sanitasi Dana Pembangunan terdukupi	Rupiah Desa Desa	175.000.000 7 7	100% 100% 100%	
	5 Pengadaan sarana Lab. pemeriksaan kualitas air	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Pengadaan peralatan lab. Pemeriksaan air Dana Pembangunan terdukupi	Rupiah unit %	20.000.000 1 30	99,5 100 100	
	1 Makanan dan minuman pasien Puskesmas	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana 1 Tersedianya makanan bagi pasien 2 Puskesmas yang mendapatkan dana makanan minuman untuk pasien Dapat memberikan kepuasan makanan pasien	Rupiah orang Puskesmas orang	175.000.000 22.500 22 22.500	100% 100% 100% 100%	
	1 Tersedianya Buku KIA	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Tersedianya buku KIA Ibu balita mempunyai buku KIA	Rp Buku Orang	21.340.000 11.668 11.668	100% 100% 100%	
	2 Terlaksananya kegiatan AMP	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya AMP Kasus kematian Maternal&Perinatal terbahas	Rp Kali Kasus	1.380.000 1 4	100% 100% 100%	
	3 Terlaksananya kegiatan Telaah Pelayanan KIA	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya telaah pelayanan KIA Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program	Rp Kali Orang	1.050.000 1 32	100% 100% 100%	
	4 Terlaksananya kegiatan konsultasi BDD dengan Dokter Ahli	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya kegiatan konsultasi BDD - dr. Ahli BDD dapat berkonsultasi kasus sulit di desa	Rp Kali Orang	1.050.000 1 50	100% 100% 100%	
	5 Terlaksananya kegiatan Telaah Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya telaah pelayanan Kespro Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program	Rp Kali Orang	1.040.000 1 32	100% 100% 100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan Gizi keluarga dan masyarakat	6 Terlaksananya kegiatan Telaah Pelayanan Kesehatan Usila	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya pemeriksaan Pap Smear WUS diperiksa Pap smear.	Rp Kali Orang	2.000.000 1 80	100% 100% 100%	
	7 Terlaksananya pemeriksaan Pap Smear	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya telaah pelayanan Keseh. Usila Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program	Rp Kali Orang	1.000.000 1 32	100% 100% 100%	
	8 Terlaksananya Pembudayaan Senam Usila dan Senam Otak	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya pembudayaan senam U & O Petugas dan usila mahir senam U & O	Rp Kali Orang	1.140.000 1 96	100% 100% 100%	
	1 Pemeriksaan kadar hemoglobin darah	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya pem Hb pada Nakerwan Nakerwan diketahui kadar Hb nya	Rp Orang Orang	5.495.000 252 250	100% 100% 100%	
	2 Nakerwan mendapat tablet tambah darah	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Tersedia tablet tambah darah Nakerwan mendapat tablet tambah darah	Rp Tab. Orang	3.000.000 10.000 1000	100% 100% 100%	
	3 Pemeriksaan kelenjar gondok siswa SD	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Terlaksananya survilens gondok Murid SD/MI dipalpsi kel. Gondok	Rp % %	15.105.000 100 7,76	100% 100% 100%	
	4 Balita KEP mendapat PMT Pemulihan	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Tersedia paket PMT Pemulihan Balita Balita Gizi Buruk mendapat PMT	Rp Paket Orang	32.500.000 140 140	100% 100% 100%	
	5 Ibu hamil KEK mendapat PMT Pemulihan	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Tersedia paket PMT Pemulihan Bumi. Bumi KEK mendapat PMT	Rp Paket Orang	6.000.000 24 24	100% 100% 100%	
	6 Bayi, balita dan ibu nifas mendapat vitamin A	Masukan : Keluaran : Hasil :	Dana Tersedia kapsul vitamin A Bayi, Balita, Bifas dapat Vitamin A	Rp Kapsul Orang	9.000.000 20.000 20.000	100% 100% 100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
	7 Ibu hamil, WUS dan anak SD daerah endemik berat mendapat kapsul yodium	Masukan : Dana Keluaran : Tersedia kapsul yodium Hasil : Burnil,Bufus,anak SD dapat kapsul Yodium	Rp Kapsul Orang	8.375.000 8.700 8.700	8.375.000 8.700 8.700	100% 100% 100%	
Ketersediaan obat yang memadai	1 Pengadaan obat-obatan puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Tersedianya obat di puskesmas Hasil : Masyarakat memperoleh pelayanan obat	Rupiah Puskesmas %	1.750.000.000 33 90	1.750.000.000 33 90	100% 100% 100%	
Intensifikasi pengawasan obat dan makanan khususnya beredar obat palsu dan pembunuan obat tradisional serta penyalahgunaan obat NAPZA	1 Penanggulangan / Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran obat palsu	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha Apotik dan Toko Obat mengikuti Pertemuan di Dinkes Hasil : Pengetahuan dan Ketrampilan para Pengusaha/Pengelola Apotik dan Tk.Obat lebih meningkat	Rupiah orang %	1.502.300 33 100%	1.502.300 33 100%	100% 100% 100%	
	2 Penanggulangan / Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran obat palsu	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha Apotik dan Toko Obat mendapatkan pembinaan Hasil : Pengetahuan dan Ketrampilan para Pengusaha/Pengelola Apotik dan Tk.Obat lebih meningkat	Rupiah orang %	1.760.000 33 100%	1.760.000 33 100%	100% 100% 100%	
	3 Pertemuan petugas Puskesmas ttg penyalahgunaan NAPZA tahap 1 dan 2	Masukan : Dana Keluaran : Petugas Pusk. Mengikuti pertemuan ttg NAPZA Hasil : Pengetahuan Petugas Pusk. Lebih meningkat	Rupiah orang %	4.237.100 50 100%	4.237.100 50 100%	100% 100% 100%	
	4 Pertemuan Petugas PKM di Dinkes	Masukan : Dana Keluaran : petugas Pkm mengikuti Pertemuan Hasil : pengetahuan dan ketrampilan para petugas Pkm tentang Battra lebih meningkat	Rupiah orang %	1.502.300 33 100%	1.502.300 33 100%	100% 100% 100%	
	5 Pertemuan para Distributor / Pengusaha Battra di Dinkes	Masukan : Dana Keluaran : Pengusaha/distributor Battra mengikuti pertemuan Hasil : Pengetahuan dan ketrampilan para distributor/pengusaha battra lebih meningkat	Rupiah orang %	1.502.300 33 100%	1.502.300 33 100%	100% 100% 100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai	6 Pengawasan Batra di Pasaran/Toko-toko	Masukan : Dana	Rupiah	1.812.500	1.812.500	100%	
		Keluaran : Toko Jamu /Distributor Batra mendapat pengawasan dari Petugas	orang	25	25	100%	
		Hasil : Pengetahuan dan Ketrampilan para Distributor/ Pengusaha Batra lebih meningkat.	%	100%	100%	100%	
	7 Pembinaan dan Pengawasan Batra pada PKM dan Pengelola Batra	Masukan : Dana	Rupiah	2.392.500	2.392.500	100%	
		Keluaran : Petugas PKM dan Pengusaha Batra mendapatkan pembinaan di Dinkes	orang	33	33	100%	
		Hasil : Pengetahuan dan Ketrampilan para Petugas PKM Distributor /Pengusaha Batra lebih meningkat	%	100%	100%	100%	
	8 Pertemuan pengusaha Depot Air Minum isi ulang	Masukan : Dana	Rupiah	1.723.500	1.723.500	100%	
		Keluaran : Pengusaha Depot Air Minum isi ulang mengikuti pertemuan ttg keamanan pangan	orang	40	40	100%	
		Hasil : Pengetahuan pengusaha Depot air minum isi ulang meningkat	%	100%	100%	100%	
	9 Pertemuan Pengelola Industri Makmin	Masukan : Dana	Rupiah	1.967.500	1.967.500	100%	
		Keluaran : Pengusaha industri rumah tangga makmin mengikuti pertemuan ttg keamanan pangan	orang	40	40	100%	
		Hasil : Pengetahuan pengusaha IRT makmin lebih meningkat	%	100%	100%	100%	
	10 Pembinaan dan pengawasan makmin di Pasaran	Masukan : Dana	Rupiah	1.600.000	1.600.000	100%	
		Keluaran : Pengusaha makmin di pasar/toko/supermarket mendapat pembinaan	orang	10	10	100%	
		Hasil : Pengetahuan pengusaha makmin di pasar/toko/supermarket pengetahuannya lebih meningkat	%	100%	100%	100%	
	Pembangunan/Rehab puskesmas / pustu dan gedung Lab Akper	Masukan : Dana	Rupiah	720.000.000	720.000.000	100%	
		Keluaran : 1. Rehabilitasi dan peningkatan puskesmas / pustu dan gedung Lab Akper	unit	5	5	100%	
		Hasil : 1. Meningkatnya jumlah puskesmas / pustu dan gedung Lab Akper yang direhab	unit	5	5	100%	

1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan	Pelatihan Petugas Kinerja Puskesmas	Masukan : Dana Keluaran : Petugas pelaksana kinerja puskesmas mendapat pelatihan Hasil : Terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan	Rupiah Puskesmas Puskesmas	5.000.000 33 33	5.000.000 33 33	100% 100% 100%	
Pengadaan alat kesehatan	Pengadaan alat kesehatan puskesmas perawatan plus Pusk.Ngimbang (EKG,Fotometer dan USG)	Masukan : Dana Keluaran : Tersedianya Alat Kesehatan di Puskesmas Hasil : Sarana Pelayanan Kesehatan tercukupi	Rupiah Unit Unit	415.000.000 1 1	415.000.000 1 1	100% 100% 100%	
Pengadaan PMT Penyuluhan bagi Balita	Melaksanakan PMT Penyuluhan bagi balita	Masukan : Dana Keluaran : Pemberian PMT Penyuluhan bagi balita Hasil : Terlaksananya PMT Penyuluhan bagi balita	Rupiah Posyandu Posyandu	50.000.000 970 970	50.000.000 970 970	100% 100% 100%	
Peningkatan SDM aparat kesehatan	Operasional Akper	Masukan : Dana Keluaran : - Meningkatnya mutu pendidikan dan meningkatnya lulusan yang sesuai dengan standar profesional keperawatan di kelasnya Hasil : - Meningkatnya profesionalisme tenaga keperawatan Meningkatnya bekal ketrampilan keperawatan bagi sebagian besra putra daerah dalam memperoleh ilmu keperawatan dan pekerjaan	Rupiah orang orang	560.000.000 211 211	560.000.000 211 211	100% 100% 100%	
Belanja Administrasi umum	1 Belanja pegawai/ personalia	Masukan : Dana Keluaran : Pegawai yang menerima gaji Hasil : Prosentase pegawai yang menerima gaji	Rupiah orang Persen	17.852.470.000 986 100	15.799.357.637 986 100	88,50% 100% 100%	
	2 Belanja barang dan jasa	Masukan : Dana Keluaran : Institusi yang menggunakan anggaran Hasil : Prosentase barang yang terbeli	unit Persen	546.850.000 34 100	542.642.550 34 100	99,23% 100% 100%	
	3 Belanja perjalanan dinas	Masukan : Dana Keluaran : Institusi yang melakukan perjalanan dinas Hasil : Prosentase perjalanan dinas yang dilakukan	unit Persen	53.700.000 34 100	53.700.000 34 100	100% 100% 100%	
	4 Belanja pemeliharaan	Masukan : Dana Keluaran : Institusi yang menggunakan anggaran Hasil : Jumlah unit yang terpelihara	unit unit	373.600.000 34 34	373.599.300 34 34	100% 100% 100%	

LAMPIRAN - 4

PENGUKURAN
PENCAPAIAN SASARAN

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2005**

INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

Form : PPS

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Rrealisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.1. Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk menciptakan kualitas lingkungan yg bersih dan sehat, sehingga akan menurunkan angka kesakitan dan kematian dan cacatan.	1. Persentase Desa Universal Child Immunisation (UCI) 2. Jml. Kasus AFP kurang dari 15 tahun yang ditangani 3. Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam 4. Persentase Penderita Demam Berdarah Dengue yang ditangani 5. Persentase Penderita Kusta yang Relase From Control (RFT) 6. Persentase Penderita HIV/AIDS ditangani 7. Persentase Penderita Filaria ditangani 8. Persentase Penderita Pneumonia ditangani 9. Persentase Penderita Diare ditangani 10. Persentase Murid Kelas I s/d III terimunisasi 11. Persentase Desa Provek WSLIC2 air bersih	80% >1/100.000 100% 100% 90% 90% 90% 90% 90% 90% 100% (18 desa)	92,8% 100% 100% 100% 105% 100% 100% 100% 100% 100%	116,0% 100,0% 100,0% 111,1% 116,1% 111,1% 111,1% 111,1% 111,1% 111,1% 100%	Dirkes
1.2. Tercukupinya makan minum bagi pasien kurang mampu	1. Jumlah pasien yang memperoleh makanan dan minuman 2. Jumlah puskesmas yang memperoleh makan minum untuk pasien	22.500 22	22.500 22	100% 100%	
1.3. Terlaksananya peningkatan mutu dan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, balita, reproduksi usia subur dan usia lanjut.	1. Persentase ibu balita dari kel miskin mendapat Buku KIA 2. Persentase Kasus kematian Maternal dan Perinatal terbahas 3. Persentase Bidan Puskesmas dapat mengevaluasi Program KIA di Puskesmas. 4. Persentase Bidan Di Desa dapat mengikuti konsultasi dg. Dr. Ahli	100% 100% 100% 100%	100% 100% 78,56% 100%	100% 100% 78,56% 100%	

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
2.1. Tertanggulangnya keadaan gizi buruk pada bayi, balita dan ibu hamil, anemia gizi besi pada nakerwan dan mencegah penyakit akibat kekurangan Vit. A pada bayi, balita dan ibu nifas serta Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).	5 Prosentase Bidan dapat mengadakan Tolaah program Kespro di Puskesmas - Akseptor KB Aktif Yang Dilayani	100% 80%	100% 98,90%	100% 123,63%	
	6 Prosentase Bidan dapat mengadakan Telaah program USILA di Puskesmas - USILA yang dilayani	100% 70%	100% 68%	100% 96,47%	
	7 Prosentase WUS diatas 35 Tahun yang diperiksa Pap Smear	20%	20%	100%	
	8 Prosentase Petugas Usila dan Usila mengikuti Senam Otak dan Usila	100%	100%	100%	
	1 Prosentase Nakerwan yang diperiksa kadar Hb nya	15%	15%	100%	
	2 Prosentase Nakerwan yang mendapat TTD	100%	100%	100%	
	3 Prosentase Cakupan murid SD/MI yang di Palpasi kel. Gondoknya - Prevalensi Gondok :	75% 5 - 10 %	75% 7,76%	100% 100%	
	4 Prosentase Balita Gizi buruk yang dilayani	100%	100%	100%	
	5 Prosentase Bumil KEK yang dilayani	100%	100%	100%	
	6 Prosentase Bayi, anak balita dan ibu nifas yang mendapat Vitamin A	80%	80%	100%	
3.1. Terlaksananya peningkatan kualitas pengelolaan obat dengan tercukupinya kebutuhan obat dan penggunaan obat secara rasional	7 Prosentase Ibu hamil, WUS dan anak SD yang mendapat Kapsul Yodiol	50%	50%	100%	
	1 Prosentase tersedianya obat	100%	100%	100%	
	2 Jml. Petugas yg dilatih menej. Obat	33	33	100%	
	3 Jml. Pusk. yang menghadiri pertemuan POSR dan pengelola obat	33	33	100%	
	4 Jumlah kartu stelling obat	17.500	17.500	100%	
	5 Jumlah kantong plastik pembungkus obat	234.500	234.500	100%	

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
3.2. Terlaksananya peningkatan mutu makanan, minuman dan obat tradisional	1. Prosentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petugas dan pengusaha ttg penyalahgunaan obat 2. Prosentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petugas dan pengusaha ttg Obat tradisional 3. Prosentase peningkatan Pengetahuan dan keterampilan pengusaha ttg makanan dan minuman yang aman dikonsumsi	100% 100% 100%	100% 100% 100%	100% 100% 100%	
4.1. Terlaksananya pembangunan/perbaikan/rehab puskesmas / pustu dan Gedung Laboratorium AKPER	1. Prosentase pemanfaatan anggaran pembangunan/rehab puskt/ pustu serta gedung Laboratorium AKPER	100%	100%	100%	
4.2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan SDM, sarana dan prasarana medis yang dapat dijangkau masyarakat	1. Prosentase pelaksanaan kinerja Puskesmas 2. Prosentase Pengadaan Sarana Medis	100% 100%	100% 100%	100% 100%	
4.3. Terwujudnya Peningkatan Penyuluhan & Promosi Kesehatan	1. Jumlah Pesyandu yang mendapatkan PMT Penyuluhan	970	970	100%	
4.5. Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan lulusan yang sesuai dengan standar profesional keperawatan dalam memperoleh ilmu dan pekerjaan	1. Prosentase lulusan yang mapu mengembangkan diri sebagai perawat profesional yang berkepribadian, mampu menerapkan konsep dan prinsip keilmuan dan keterampilan yang mendasari profesionalisme perawat dalam asuhan dan pelayanan keperawatan dan mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional	100%	100%	100%	
4.5. Terlaksananya peningkatan gaji dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai	1. Persentase pegawai yang menerima gaji 2. Prosentase belanja barang dan jasa 3. Prosentase penggunaan belanja dan perjalanan dinas 4. Prosentase penggunaan anggaran belanja peneliharaan	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%	